

SKRIPSI

ANALISIS AKUNTANSI PADA MADRASAH DINIYAH AWALIYAH DESA EMPAT BALAI KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR



OLEH :

IBNU MUSTHOFAL HUDA

NPM: 145310479

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2020

SKRIPSI

ANALISIS AKUNTANSI PADA MADRASAH DINIYAH AWALIYAH DESA EMPAT BALAI KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR

Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar

Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Riau

Pekanbaru



Oleh :

IBNU MUSTHOFAL HUDA

NPM: 145310479

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2020



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ibnu Musthofal Huda
NPM : 145310479
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Akuntansi Pada Madrasah Diniyah Awaliyah Desa
Empat Balai Kec. Kuok Kab. Kampar

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING I

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si. Ak., CA.

PEMBIMBING II

Dr. Azwirman, SE. M.Acc., CPA.

Mengetahui:

DEKAN

Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA.

KETUA PRODI

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA.





UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674681

Fax. (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL/HASIL

1. NAMA : IBNU MUSTHOFAL HUDA
2. NPM : 145310479
3. Hari/Tanggal : 02- Desember-2020
4. Judul Penelitian : ANALISIS AKUNTANSI PADA MADRASAH DINIYAH AWALIAH DESA EMPAT BALAI KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR.

Sidang dibuka Oleh **Dra. Firdaus AR, SE., M.Si. Ak., CA.** dan **Dr. Azwirman, SE. M.Acc., CPA.** mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama 10 menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

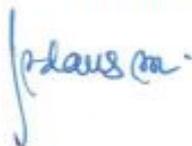
No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Dra. Eny Wahyuningsih M.Si, Ak., CA <ul style="list-style-type: none"> o Perbaikan judul o Hipotesis o Menyatukan hasil penelitian o Teknik Penulisan 	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di Cover Terlihat di hal 35 Terlihat di hal 46	
2.	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA <ul style="list-style-type: none"> o Menyatukan Hasil Penelitian o Teknik Penulisan 	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di hal 46	

Mengetahui,



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi SI

PEMBIMBING I



Dra. Firdaus AR, SE., M.Si. Ak., CA

Disetujui



PEMBIMBING II



Dr. Azwirman, SE. M.Acc., CPA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674681
Fax. (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : IBNU MUSTHOFAL HUDA
NPM : 145310479
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1
FAKULTAS : EKONOMI
JUDUL : ANALISIS AKUNTANSI PADA MADRASAH DINIYAH AWALIYAH
DESA EMPAT BALAI KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR
SPONSOR : Pembimbing I : **Dra. Firdaus AR, SE., M.Si. Ak., CA**
Co Sponsor : Pembimbing II : **Dr. Azwirman, SE. M.Acc., CPA**
Dengan perincian bimbingan skripsi Sebagai Berikut:

No	Tanggal	Catatan Sponsor	Berita Bimbingan	Paraf	
				Sponsor	Co Sponsor
1	26/11/2018	X	• Perbaiki LBM		
2	7/1/2019	X	• Perbaiki LBM		
3	15/01/2019	X	• Perbaiki LBM		
4	16/02/2019	X	• Perbaiki LBM		
5	12/4/2019	X	• lanjut PB 2		
6	26/04/2019	X	• Laporan Keuangan		
7	24/07/2019	X	• Laporan Keuangan		
8	30/07/2019	X	• Perbaiki LBM		
9	27/08/2019		• Perbaiki LBM		

10	29/08/2019	X	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki LBM 		A
11	4/5/2019	X	<ul style="list-style-type: none"> • Selesaikan Laporan 		A
12	29/08/2019	X	<ul style="list-style-type: none"> • ACC Sempro 		A
13	24/04/2020	X	<ul style="list-style-type: none"> • Susunan daftar tabel • Proses Akuntansi dan pendapat penulis 	haus	
14	17/05/2020	X	<ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan dan Saran disatukan pemisahannya hanya di poin-poinnya 	haus	
15	2/6/2020	X	<ul style="list-style-type: none"> • Acc ke PB 2 	haus	
16	15/06/2020	X	<ul style="list-style-type: none"> • Cerita Objek • Cerita pengakuan dan pendapatan beban • Proses Akuntansi yang dilaksanakan MDA sampai akhir jadi laporan keuangan • Berapa nilai penyusutan dimasukkan nilainya dan permasalahan masing-masing MDA. 		A
17	5/7/2020	X	<ul style="list-style-type: none"> • Urutan yang benar dari pembahasan dasar pencatatan, proses akuntansi , dll 		A
18	10/7/2020	X	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki penulisan • Tambahkan kesimpulan akhir di setiap madrasah • Buat kesimpulan di Bab 6 		A
19	18/07/2020	X	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki Kesimpulan 		A
20	9/8/2020	X	<ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan Akhir • Daftar Pustaka 		A
21	12/8/2020	X	<ul style="list-style-type: none"> • Acc Semhas 		A

Pekanbaru, 02 Desember 2020
Wakil Dekan I



Dr. Hj. Ellvan Sastraningsih, SE., M.Si

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Nomor: 1683/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 01 Desember 2020, Maka pada Hari Rabu / 02 Desember 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S.1** Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Ibnu Musthofal Huda |
| 2. NPM | : 145310479 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S.1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Akuntansi pada Madrasah Diniyah Awaliyah Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. |
| 5. Tanggal ujian | : Rabu / 02 Desember 2020 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B+) 70 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

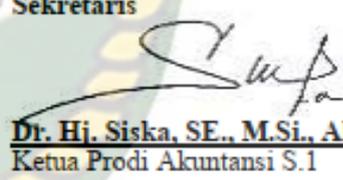
PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellvan Sastraningsih, SE., M.Si.
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S.1

Dosen penguji :

1. Firdaus AR, Dr, SE., M.Si. Ak., CA.
2. Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA.
3. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA.
4. Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si.

(.....
(.....
(.....
(.....)

Notulen

1. Haugesti Diana, SE., M.Ak.

(.....)

Pekanbaru, 02 Desember 2020

Mengetahui
Dekan,




Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1683 / Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
 6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
 7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/TV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
- N a m a : Ibnu Musthofal Huda
 N P M : 145310479
 Program Studi : Akuntansi S.1
 Judul skripsi : Analisis Akuntansi pada Madrasah Diniyah Awaliyah Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.
2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, IV/a	Materi	Ketua
2	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA	Lektor, C/d	Methodologi	Anggota
5	Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si	Asisten Ahli C/b	Bahasa	Anggota
6	Haugesti Diana, SE., M.Ak	Asisten Ahli C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
 4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
 Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 02 Desember 2020
 Dekan



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

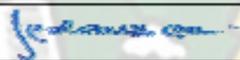
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

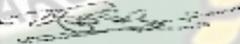
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Ibnu Musthofal Huda
NPM : 145310479
Jurusan : Akuntansi / S.1
Judul Skripsi : Analisis Akuntansi pada Madrasah Diniyah Awaliyah Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.
Hari/Tanggal : Rabu / 02 Desember 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Firdaus AR, Dr, SE., M.Si. Ak., CA.		
2.	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA.		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA.		
2	Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si.		

Hasil Seminar : *)

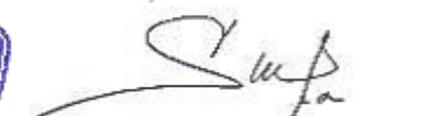
- | | |
|---------------------------|--------------------|
| 1. Lulus | (Total Nilai) |
| 2. Lulus dengan perbaikan | (Total Nilai 70) |
| 3. Tidak Lulus | (Total Nilai) |

Mengetahui
An. Dekan,


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 02 Desember 2020
Ketua Prodi,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA.

*) Coret yang tidak perlu

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Ibnu Musthofal Huda
 NPM : 145310479
 Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada MDA Al-Baqiatussolihat Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar
 Pembimbing : 1. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., MCA
 2. Dr. Azwiman, SE., M.Acc., CPA
 Hari/Tanggal Seminar : Rabu 16 Oktober 2019

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA		1.
2.	Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA		2.
3.	H. Burhanuddin, SE., M.Si		3.
4.	Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA		4.
5.			5. _____

*) Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis,

Dr. Firdaus AR., SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 16 Oktober 2019
Sekretaris,

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1015/Kpts/FE-UIR/2018
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrahmanirrahim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang:**
1. Surat penetapan Ketua Jurusan/ Program Studi Akuntansi tanggal 29 Oktober 2018 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat:**
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan Badan PT Depdiknas RI
 - a. Nomor 192/SK/BAN-PT/AK XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko-Perubahan
 - b. Nomor 197/SK/BAN-PT/AK XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor 197/SK/BAN-PT/AK XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/1/2014 Tentang Akreditasi D-3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 - a. Nomor 66/Skep/YLPI/II/1987
 - b. Nomor 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 - a. Nomor 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu

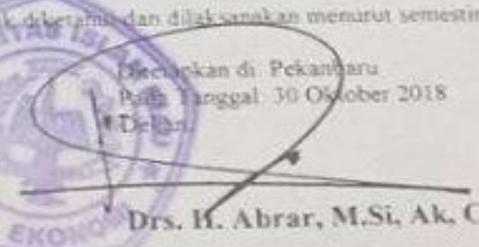
No	Nama	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak. CA	Lektor Kepala, III/d	Pembimbing I
2	Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Lektor, C/e	Pembimbing II

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah

N a m a : Ihsan Musthofa Huda
N P M : 145310479
Jurusan/Jenjang Pendi : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Peranan Anggaran Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Perencanaan dan Pengendalian Sumber dan Penggunaan Dana pada PT. Bank Serimadu

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor 52/UJR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahuinya dan dilaksanakan menurut semestinya

Ditetapkan di Pekanbaru
 Pada tanggal 30 Oktober 2018


 Drs. H. Abrar, M.Si, Ak. CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : IBNU MUSTHOFALHUDA
NPM : 145310479
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MDA BAQIYATUS SHOLIHAT, MDA M PULAU EMPAT DAN MDA PS KUOK KAMPAR

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 29 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 Desember 2020
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Analisis Akuntansi pada Madrasah Diniyah Awaliyah Desa Empat Balai
Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru, Desember 2020

Yang memberi pernyataan



IBNU MUSTHOFAH HUDA
NPM: 145310479



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada MDA di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Analisis Data yang digunakan yaitu menggunakan Metode Deskriptif, yaitu pengalisan terhadap kenyataan-kenyataan yang ditemui di lapangan, kemudian menghubungkan dengan teori-teori yang telah penulis dapatkan, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang merupakan pemecahan masalah yang dihadapi. Jenis data yang penulis gunakan yaitu data primer dan data sekunder. Dan teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara studi pustaka, wawancara dan dokumentasi .

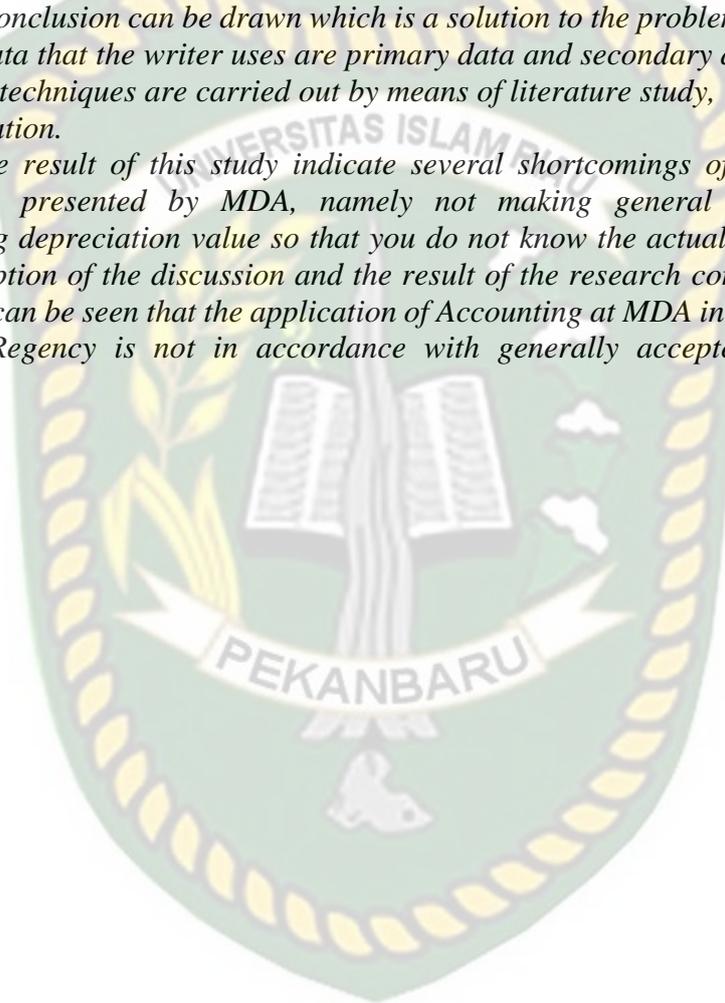
Hasil dari penelitian ini menunjukkan beberapa kekurangan dari laporan keuangan yang disajikan oleh MDA yaitu tidak membuat jurnal umum, tidak menghitung nilai penyusutan sehingga tidak mengetahui hasil yang sebenarnya. Dari uraian pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan penulis, dapat di ketahui bahwa penerapan Akuntansi pada MDA di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

ABSTRACT

This research was conducted in Kuok Subdistrict, Kampar Regency. The purpose of this study was to determine the suitability of accounting application at MDA in Kuok District, Kampar Regency with generally accepted accounting principles.

The data analysis used is descriptive method, which is analyzing the facts found in the field, then connecting with the theories that the author has obtained, so that a conclusion can be drawn which is a solution to the problem at hand. The types of data that the writer uses are primary data and secondary data. And data collection techniques are carried out by means of literature study, interviews and documentation.

The result of this study indicate several shortcomings of the financial statements presented by MDA, namely not making general journals, not calculating depreciation value so that you do not know the actual results. From the description of the discussion and the result of the research conducted by the author, it can be seen that the application of Accounting at MDA in Kuok District, Kampar Regency is not in accordance with generally accepted accounting principles.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SW, karena dengan rahmat, petunjuk dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“ANALISIS AKUNTANSI PADA MADRASAH DINIYAH AWALIYAH DESA EMPAT BALAI KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR”**, guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketetapan Allah SWT, namun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang-orang di sekitar penulis yang begitu banyak memberikan bantuan serta dukungan. Maka pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus, AR SE., M.Si., Ak., CA selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA sebagai ketua Jurusan Program Ekonomi Akuntansi S1 Fakultas Ekomomi Universitas Riau
4. Bapak Dr. Firdaus, AR SE., M.Si., Ak., CA Pembimbing I dan Bapak Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta pikiran bersedia membimbing penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan. Semoga semua ilmu yang diberikan selalu dalam keberkahan Allah SWT, sehingga dapat berguna dikemudian hari. Seluruh pimpinan, Staf tata usaha, staf perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh pengurus dari MDA Albaqiyatus Sholihat, MDA M Pulau Empat dan MDA PS Kuok, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar yang telah memberikan data dan meluangkan waktunya untuk membantu penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Teristimewa untuk ayahanda(Alm Drs. Akhyar Mukhtar), Ibunda(Aslidar Has), Terimakasih untuk Kakak(Eka Permata Putri S,Pd, M.Pd), Abang (Dr. Mardiansyah), Abang (Fajril Muttaqin, SP), Kakak(Rizka Arsyi Dwina Putri, ST) dan Ponakan Tersayang (Nadia Haziqah Kansyah & Qaishar Fariz Muttaqin) yang telah memberikan dorongan baik materil dan moril, Terimakasih atas segala curahan kasih sayang, kesabaran, perhatian, dukungan dan pengarahan serta do'a yang selalu di panjatkan kepada-Nya.
8. Terimakasih kepada Acik(Sakinah) dan keluarga besar Datuk Mukhtar yang telah memberikan do'a serta dukungan baik moril maupun materil sehingga saya dapat menyelesaikan Studi Ekonomi akuntansi S1.
9. Terimakasih kepada Mak Ancu (Hamidi Has, MMA) dan Amay (Desrilaini,SP) yang telah memberikan do'a serta dukungan baik moril

maupun materil sehingga saya dapat menyelesaikan Studi Ekonomi akuntansi S1.

10. Terimakasih kepada My Partner Sari Safitri, SE yang telah mendampingi dan memberikan support hingga skripsi ini selesai.
11. Untuk rekan seangkatan 2014 yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih atas kebersamaannya selama 4 tahun ini yang sangat berarti bagi penulis.
12. Terimakasih untuk teman-teman Asal Kau Bahagia yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kesempurnaan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun huna meyempurnakan pengetahuan penulis.

Pekanbaru 07 November 2020

Penulis

IBNU MUSTHOFAL HUDA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	
NOTULENSI SEMINAR HASIL.....	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN.....	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI.....	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II. TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	

2.1 Telaah Pustaka.....	7
2.1.1 Pengertian Akuntansi	7
2.1.2 Akuntansi Pendidikan	9
2.1.3 Sistem Akuntansi.....	13
2.1.4 Siklus Akuntansi	14
2.1.5 PSAK 45.....	19
2.1.6 Akuntansi Pendapatan	35
2.2 Hipotesis.....	37
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	38
3.2 Objek Penelitian	38
3.3 Populasi dan sampel	38
3.4 Jenis dan Sumber data	40
3.5 Teknik pengumpulan data	41
3.6 Teknik analisis data	42
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	43
4.2 Hasil Penelitian	48
4.3 Pembahasan	48
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	
5.1 Simpulan.....	73
5.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan MDA.....	4
Tabel. 2.1 Siklus Akuntansi	15
Tabel 2.2 Format Laporan Posisi Keuangan	25
Tabel. 2.3 Format Laporan Aktivitas	28
Tabel. 2.4 Format Laporan Arus Kas	30
Tabel 3.1 Data MDA.....	39
Tabel 4.1 Buku Kas Harian MDA Albaqiyatus Sholihat.....	50
Tabel 4.2 Buku Kas Harian Pendapatan MDA M Pulau Empat	51
Tabel 4.3 Buku Kas Harian Pengeluaran MDA M Pulau Empat.....	52
Tabel 4.4 Buku Kas Harian MDA PS Kuok	53
Tabel 4.5 Jurnal Umum Albaqiyatus Sholihat	53
Tabel 4.6 Jurnal Umum MDA M Pulau Empat	54
Tabel 4.7 Jurnal Umum MDA PS Kuok	54
Tabel 4.8 Buku besar MDA Albaqiyatus Sholihat.....	55
Tabel 4.9 Buku besar MDA M Pulau Empat	55
Tabel 4.10 Buku besar MDA PS Kuok.....	56
Tabel. 4.11 Neraca Saldo Albaqiyatus Sholihat	57
Tabel. 4.12 Neraca Saldo MDA M Pulau Empat.....	58
Tabel. 4.13 Neraca Saldo MDA PS Kuok	58
Tabel 4.14 Jurnal Penyesuain MDA Albaqiyatus Sholihat.....	59
Tabel 4.15 Jurnal Penyesuain MDA M Pulau Empat	59
Tabel 4.16 Jurnal Penyesuain MDA PS Kuok	60
Tabel 4.17 Laporan Posisi Keuangan MDA Albaqiyatus Sholihat.....	63
Tabel 4.18 Laporan Posisi Keuangan MDA M Pulau Empat	65
Tabel 4.19 Laporan Posisi Keuangan MDA PS Kuok.....	65
Tabel. 4.20 Laporan Aktivitas MDA Albaqiyatus Sholihat.....	67
Tabel 4.21 Laporan Aktivitas MDA M Pulau Empat	68
Tabel 4.22 Laporan Laba Rugi MDA PS Kuok.....	69
Tabel 4.23 Laporan Arus Kas MDA Albaqiyatus Sholihat	70

Tabel 4.24 Laporan Arus Kas MDA Albaqiyatus Sholihat 71

Tabel 4.25 Laporan Arus Kas MDA M Pulau Empat..... 71



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Buku Kas Harian Baqiyatus Sholihat 2017
- Lampiran2 : Laporan Posisi Keuangan Baqiyatus Sholihat 2017
- Lampiran3 : Laporan Arus Kas Baqiyatus Sholihat 2017
- Lampiran4 : Laporan Laba-Rugi Baqiyatus Sholihat 2017
- Lampiran 5 : Buku Kas Harian M Pulau Empat 2017
- Lampiran 6 : Laporan Neraca M Pulau Empat 2017
- Lampiran 7 : Buku Kas Harian PS Kuok 2017
- Lampiran 8 : Neraca Saldo PS Kuok 2017
- Lampiran 9 : Laporan Laba Rugi PS Kuok 2017

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini perkembangan praktek akuntansi di Indonesia sangat pesat khususnya di dunia bisnis. Namun akuntansi tidak hanya digunakan dalam praktek bisnis saja tetapi juga dalam berbagai kehidupan. Akuntansi adalah suatu sistem yang mengukur aktivitas-aktivitas bisnis, memproses informasi tersebut ke dalam bentuk laporan-laporan dan mengkomunikasikannya kepada para pengambil keputusan. Akuntansi dapat membantu menghasilkan informasi yang dapat digunakan oleh pihak manapun, seperti organisasi nonprofit kegunaannya berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban. Tidak hanya organisasi saja namun semua bidang juga membutuhkan akuntansi.

Menurut PSAK No. 45 organisasi nonprofit atau organisasi nirlaba adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal di dalam menarik perhatian publik untuk suatu tujuan yang tidak komersial, tanpa adanya perhatian terhadap hal-hal yang mencari laba. Karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis, perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut. Maka dari itu organisasi

nirlaba tentunya hanya akan memunculkan transaksi-transaksi yang berbeda dengan organisasi laba dan perusahaan pada umumnya.

Organisasi nirlaba contohnya seperti MDA juga membutuhkan jasa akuntansi. Baik untuk menghasilkan informasi keuangan maupun meningkatkan mutu pengawasan MDA yang bersangkutan. Meskipun lembaga MDA mempunyai karakteristik dan tujuan organisasional yang berbeda dari perusahaan yang berorientasi laba, namun bukan berarti akuntansinya sama sekali berbeda.

Bagi MDA tujuan utamanya adalah Melayani warga belajar tumbuh dan berkembang sendiri dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat dan mutu kehidupan. MDA merupakan salah satu badan nirlaba yang ada di Indonesia sejak zaman pra-kemerdekaan. Banyak MDA yang mengalami kendala mengenai masalah keuangan dalam melakukan aktivitas MDA, baik itu yang berkaitan dengan akuntansi, anggaran, alokasi, penataan administrasi, serta kebutuhan untuk pengembangan MDA atau aktivitas keseharian MDA (Setiawan,2018:2)

Persamaan akuntansi antara akuntansi Madrasah Diniyah Awaliyah dengan akuntansi perusahaan adalah meliputi keseluruhan proses akuntansi mulai dengan pengakuan transaksi, selanjutnya diikuti dengan pencatatan ke buku kas umum dan pencatatan kedalam buku pembantu dan laporan keuangan. Sedangkan yang membuat berbeda adalah organisasi nirlaba tidak ada yang menjadi pemilik, sehingga tidak ada transaksi yang berhubungan dengan penjualan atau perubahan kepemilikan.

Menurut pernyataan Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba, laporan keuangan organisasi meliputi

laporan posisi keuangan akhir periode pelaporan, laporan aktivitas, serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan.

MDA bergerak dibidang agama dan pendidikan yaitu berupa pelayanan kepada masyarakat, karena MDA adalah sebuah organisasi nirlaba, maka informasi keuangan dihasilkan untuk kepentingan pihak manajemen MDA, donatur, dan masyarakat. Informasi keuangan tersebut juga dibutuhkan oleh pihak pemerintah. Dasar pencatatan yang dilakukan oleh MDA menggunakan cash basis (*Cash Basic*) adalah dimana transaksi akan dicatat atau diakui saat terjadinya transaksi. MDA juga merupakan peninggalan atau waqaf hibah dari masyarakat.

Aturan perundang-undangan yang mengatur tentang wakaf adalah Undang-undang nomor 41 tahun 2004. Undang-undang ini dibentuk sebagai pedoman agar pelaksanaan wakaf berjalan dengan tertib, serta dapat terlaksananya tujuan dan fungsi wakaf sebagaimana mestinya. Di dalamnya disebutkan bahwa wakaf bertujuan untuk memanfaatkan harta benda wakaf sesuai dengan fungsinya dan wakaf sebagai pranata keagamaan yang memiliki potensi dan manfaat ekonomi perlu dikelola secara efektif dan efisien untuk kepentingan ibadah serta memajukan kesejahteraan umum.

Penelitian mengambil 3 sampel yaitu MDA Baqiyatus Sholihat, MDA M Pulau Empat, dan MDA PS Kuok dan masing-masing MDA tersebut termasuk bagian dari waqaf atau hibah.

Berikut perbedaan dari ketiga MDA tersebut:

Tabel 1.1
Perbedaan MDA

MDA BAQIYATUS SHOLIHAT	MDA M PULAU EMPAT	MDA PS KUOK
<p>MDA membuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Buku kas harian -Laporan posisi keuangan (Belum sesuai dengan PSAK 45 - laporan aktivitas(Belum sesuai PSAK 45) <p>MDA Tidak membuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Buku besar - Jurnal penyesuaian - Laporan arus kas - Catatan atas laporan keuangan 	<p>MDA membuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Buku kas harian - Laporan posisi keuangan(Belum sesuai PSAK 45) - Laporan laba rugi(Belum sesuai PSAK 45) <p>MDA Tidak membuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Buku besar - Jurnal - Laporan arus kas - Catatan atas laporan keuangan 	<p>MDA membuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Buku kas harian - Laporan laba rugi(Belum sesuai PSAK 45) -Neraca saldo <p>MDA Tidak membuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Buku besar - Jurnal - Laporan posisi keuangan - Laporan arus kas - Catatan atas laporan keuangan

MDA Albaqiyatus Sholihat, MDA M Pulau Empat dan MDA PS Kuok adalah MDA yang bergerak di bidang pendidikan dan keagamaan. Penulis mencoba untuk menganalisa Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba dan kaitannya dengan laporan keuangan yang diterapkannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Analisis Akuntansi pada Madrasah Diniyah Awaliyah Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat diuraikan permasalahan yang akan di teliti sebagai berikut

“Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi pada MDA Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar dengan prinsip akuntansi yang berterima umum”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada MDA Kecamatan kuok Kabupaten Kampar dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan
2. Manfaat Praktis : Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk MDA Kuok Kabupaten Kampar dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
3. Manfaat Kebijakan

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I: Bab ini merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: Bab ini membahas mengenai telaah pustaka yang berhubungan dengan landasan teori serta hipotesis penelitian.

Bab III: Pada bab ini dibahas tentang definisi variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, dan metode yang digunakan untuk menganalisis data.

Bab IV: Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang akuntansi pada MDA.

BAB V: Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran saran.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 TELAAH PUSTAKA

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu aktivitas perhitungan, pengukuran, penjabaran atau memberikan kepastian terhadap data dan informasi yang akan menolong atau membantu investor, brooker, manajer, otoritas pajak, pembuat keputusan dalam penetapan pilihan-pilihan yang logis diantaranya sebagai diantara berbagai alternatif, sehingga perusahaan, organisasi ataupun lembaga lainnya mampu membuat alokasi sumber daya.

Definisi akuntansi menurut para ahli :

- a. Menurut Bakhtiar, Mukhlis, dan Iskandar (2002 : 3) Akuntansi adalah aktivitas pemberian jasa (*service activity*) untuk menyediakan informasi keuangan kepada para pengguna dalam rangka pengambilan keputusan.
- b. Pengertian akuntansi menurut *American Institute Of Certifed public Accountant* (AICPA) dikutip dari Ahmad Riahi – Belkaohi (2006 : 50) mendefinisikan akuntansi sebagai berikut: Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan, dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan –

keputusan ekonomi dalam memilih alternatif – alternatif dari suatu keadaan.

Ikhsan dan Ishak (2008 : 1):

- a. Akuntansi sebagai pelayanan jasa karena menghasilkan informasi keuangan kuantitatif bagi pihak – pihak yang berkepentingan sebagai alat pengambilan keputusan dalam penggunaan dan pengembangan sumber daya baik entitas bisnis maupun non-bisnis dalam perekonomian.
- b. Akuntansi sebagai alat deskriptif / disiplin analisis karena mengidentifikasi seluruh kejadian dan transaksi aktifitas ekonomi sampai pengukuran,
- c. pengklasifikasian dan pengikhtisaran Akuntansi sebagai sistem informasi, akuntansi mengumpulkan dan mengkomunikasikan informasi ekonomi tentang perusahaan bisnis atau entitas usaha lainnya kepada berbagai pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan dan tindakan yang berhubungan dengan aktifitas tersebut.

dari defenisi akuntansi diatas dapat disimpulkan, pertama akuntansi memberikan jasa maksudnya kita harus memanfaatkan sumber-sumber yang ada (misalnya : sumber daya alam, tenaga kerja, dan kekayaan keuangan) dengan bijak sehingga dapat memaksimalkan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat, semakin baik sistem akuntansi yang mengukur dan melaporkan biaya penggunaan sumber daya tersebut, maka semakin baik juga keputusan yang diambil untuk mengalokasikannya. Dan yang kedua, akuntansi menyediakan informasi keuangan

yang bersifat kuantitatif yang digunakan dalam kaitannya dengan evaluasi kualitatif dalam membuat perhitungan, sehingga informasi masa lalu yang disediakan akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi masa mendatang.

2.1.2 Akuntansi Pendidikan

Menurut Indra Bastian (2007 : 56) peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam entitas pendidikan.

Peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan adalah sebagai berikut :

- a. Kepala sekolah menggunakan akuntansi untuk menyusun perencanaan sekolah yang dipimpinnya mengevaluasi kemajuan yang dicapai dalam usaha mencapai tujuan dan melakukan tindakan-tindakan koreksi yang diperlukan.
- b. Guru dan karyawan menggunakan akuntansi untuk mengetahui stabilitas dan profitabilitas di sekolah.
- c. Kreditor menggunakan akuntansi untuk mengetahui informasi keuangan yang memungkinkan untuk memutuskan apakah pinjaman dan bunga dapat dibayar pada saat jatuh tempo.
- d. Orang tua siswa menggunakan akuntansi untuk mengetahui kelangsungan hidup institusi pendidikan .
- e. Pemasok menggunakan akuntansi untuk mengetahui informasi tentang kemungkinan jumlah terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.
- f. Pemerintah menggunakan akuntansi sebagai kepentingan alokasi sumber dana untuk aktivitas sekolah.

- g. Masyarakat menggunakan akuntansi untuk mengetahui informasi keuangan dan aktivitasnya.

Akuntansi pendidikan memberikan arti penting dalam menjalin akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan dan lembaga atau organisasi pendidikan sebagaimana tercakup dalam undang-undang pendidikan nasional. Sebagai penjamin akuntabilitas, akuntansi memberikan gambaran secara menyeluruh tentang segala kegiatan dan aktivitas serta operasional dari lembaga atau organisasi pendidikan dari sisi keuangan baik dalam organisasi laba maupun nirlaba seperti PDTA/MDA.

2.1.2.1 Pengertian MDA

Kata diniyah berasal dari bahasa arab yang berarti keagamaan, dari akar kata din yang memiliki arti; pasrah, tunduk, patuh, tingkah laku, kebiasaan, kepercayaan, tauhid, ibadah. Madrasah diniyah Awaliyah adalah suatu lembaga pendidikan keagamaan pada jalur luar sekolah yang diharapkan mampu secara terus menerus memberikan pendidikan agama islam kepada anak didik yang tidak terpenuhi pada jalur sekolah yang diberikan melalui system klasikal menerapkan jenjang pendidikan

Madrasah diniyah adalah madrasah-madrasah yang seluruh mata pelajarannya bermaterikan ilmu-ilmu agama yang lengkap, yaitu fiqih, tafsir, tauhid dan ilmu-ilmu agama lainnya. dengan materi agama yang lengkap maka kemungkinan para santri yang belajar didalamnya

Penjelasan di atas, menunjukkan bahwa pengertian diniyah adalah pembahasan tentang keagamaan dari berbagai aspek. Kata diniyah dalam tradisi Indonesia, umumnya bersandingan dengan istilah madrasah. Kata “madrasah” juga

berasal dari bahasa Arab yang berarti tempat belajar. Kata “madrasah” berasal dari akar kata “darasa” (telah belajar). Jadi pengertian madrasah diniyah adalah tempat (lembaga pendidikan) yang mengkaji agama dari berbagai sudut pandang atau pendekatan. Pergeseran makna diniyah sebagai lembaga pendidikan, akan terus berubah, seiring dengan perkembangan pendidikan keagamaan yang ada di Indonesia. Pada awalnya pendidikan diniyah di Indonesia hanya dikenal pada lembaga pendidikan Pondok Pesantren, kemudian berkembang, dengan lahirnya madrasah, PTAI (Perguruan Tinggi Agama Islam), dan seterusnya.

2.1.2.2 Tujuan MDA

Tujuan umum madrasah diniyah adalah sebagai mana tertuang dalam pedoman penyelenggaraannya dan pembinaan Madrasah Diniyah yang dikeluarkan Direktorat Jenderal pembinaan agama islam Departemen agama RI Tahun 2000. Tujuan tersebut sebagai berikut: Pendidikan dan pengajaran pada madrasah diniyah bertujuan untuk memberikan tambahan dan pendalaman pengetahuan agama islam kepada pelajar-pelajar yang merasa kurang menerima pelajaran agama di sekolah umum.

2.1.2.3 Sumber Pembiayaan/Kekayaan

Menurut Indra Bastia (2007 : 4) sumber pembiayaan berasal dari sejumlah kekayaan yang dipisahkan dalam bentuk uang atau barang. Selain itu juga memperoleh sumbangan atau bantuan yang tidak mengikat, seperti wakaf, hibah, hibah wasiat, dan perolehan lain yang tidak bertentangan dengan anggaran dasar yayasan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Yang dimaksud dengan sumbangan atau bantuan yang tidak megiat adalah sumbangan atau bantuan sukarela yang diterima organisasi nirlaba, baik dari negara , bantuan luar negeri, masyarakat, maupun pihak lain yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. sedangkan yang dimaksud dengan perolehan lain misalnya adalah deviden, bunga tabungan, bank, sewa gedung, dan perolehan dari hasil usaha organisasi lain.

2.1.2.4 Pola Pertanggungjawaban

Menurut Indra Bastian (2007 : 4), pola pertanggungjawaban di yayasan terdapat tiga macam pola pertanggungjawaban yaitu :

- 1) Pertanggungjawaban vertikal (*Vertical Accountability*)

Yaitu pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi, pertanggungjawaban organisasi kepada pembina.

- 2) Pertanggungjawaban horizontal (*Horizontal Accountability*)

Yaitu pertanggungjawaban kepada masyarakat luas.

- 3) Pertanggungjawaban manajemen (*Managerial Accountability*)

Merupakan bagian terpenting bagi kredibilitas manajemen di organisasi.

2.1.2.5 Struktur Organisasi MDA

Agar suatu organisasi berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, maka diperlukan adanya dasar-dasar atau prinsip-prinsip yang telah dianut oleh suatu organisasi adalah adanya pembagian tugas rentang kekuasaan, perumusan tujuan organisasi harus jelas, delegasi kekuasaan, tingkat-tingkat kekuasaan.

Pengurus adalah organ MDA yang melaksanakan kepengurusan MDA. Susunan pengurus sekurang-kurangnya harus terdiri dari : (1) seorang ketua, (2) seorang sekretaris dan (3) seorang bendahara.

Bagi MDA belum terdaftar, harus melakukan pendaftaran terlebih dahulu, kemudian menyesuaikan anggaran dasarnya. Persyaratan pendaftaran merupakan suatu hal yang kontradiktif. Kewajiban yang dibebankan kepada MDA setelah disahkan hanyalah kewajiban untuk mengumumkan dalam berita Negara.

2.1.3 Sistem Akuntansi

Menurut Abdul Halim (2004 : 41)

akuntansi adalah suatu sistem kesatuan yang terdiri dari atas subsistem-subsistem atau kesatuan yang lebih kecil, yang berhubungan satu sama lain dan mempunyai tujuan tertentu. Suatu sistem mengolah input (masukan) menjadi output (keluaran). Input sistem akuntansi adalah bukti-bukti transaksi dalam bentuk dokumen atau formulir. Outputnya adalah laporan keuangan, di dalam proses akuntansi terdapat beberapa catatan yang dibuat. Catatan-catatan tersebut adalah jurnal, buku besar, buku pembantu.

Menurut Indra Bastian (2007 : 6) :

Sistem akuntansi merupakan prinsip akuntansi yang menentukan transaksi keuangan harus diakui untuk tujuan pelaporan keuangan. Sistem akuntansi yang berhubungan dengan waktu atau kapan pengukuran dilakukan dan pada umumnya, biar dipilih menjadi sistem akuntansi berbasis kas dan berbasis akrual.

Menurut Pahala Nainggolan (2005 : 45)

sistem akuntansi merupakan suatu sistem yang diciptakan untuk mendefinisikan, merangkai, menggolongkan, menganalisis, mencatat, dan melaporkan transaksi lembaga serta menyelenggarakan pertanggungjawaban asset dan utang lembaga. Untuk menghasilkan informasi akuntansi, diperlukan metode dan perangkat tertentu untuk mengolah data yang dikumpulkan. dengan demikian, sistem akuntansi mengakomodasikan semua kegiatan lembaga mulai dari tahap awal.

Menurut Mulyadi (2008 : 20) tujuan dari sistem akuntansi adalah sebagai berikut:

- a) Untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha baru.
- b) Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengetahui mutu, ketetapan penyajian, maupun struktur informasi.
- c) Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern yaitu untuk memperbaiki tingkat kehandalan informasi dan menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
- d) Untuk menekan biaya-biaya tata usaha yang berarti bahwa biaya tata usaha untuk sistem akuntansi harus seefisien mungkin dan harus lebih murah dari manfaat yang diperoleh.

2.1.4 Siklus Akuntansi

Menurut Budi Rahardjo (2001 : 25) siklus akuntansi adalah sebagai berikut

:

Siklus akuntansi meliputi tahap pencatatan atau pembukuan (ke dalam jurnal dan buku besar), pengelolaan atau pemrosesan dengan membuat neraca percobaan pada lembar berlajur dan melakukan penyesuaian), dan pembuatan laporan (berupa neraca dan perhitungan laba rugi yang merupakan hasil dari pengelolaan data keuangan).

Siklus akuntansi dapat dikelompokkan dalam 3 tahap, hal ini dapat dilihat pada tabel 2.1:

Tabel 2.1
Siklus Akuntansi

1 Tahap Pencatatan	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan pengidentifikasi-an dan pengukuran bukti transaksi serta bukti pencatatan. - Kegiatan pencatatan bukti transaksi kedalam buku harian atau jurnal - Memindahkan bukukan(posting) dari jurnal berdasarkan kelompok atau jenisnya kedalam buku besar.
2 Tahap Pengikhtisaran	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan neraca saldo(trial balance) berdasarkan akun-akun buku besar. - Pembuat ayat jurnal penyesuaian(<i>adjusting entries</i>) - Pembuat kertas kerja(<i>work sheet</i>) atau neraca lajur - Pembuat jurnal penutup(<i>closing entries</i>) - Pembuat neraca saldo setelah penutupan(<i>post closing trial balance</i>) - Pembuat ayat jurnal pembalik(<i>reversing entries</i>)
3 Tahap Pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> - Neraca - Laporan Aktivitas - Laporan arus kas - Catatan atas laporan keuangan

Sumber: Indra Bastian, Akuntansi pendidikan, Penerbi Erlangga, Jakarta.2006.

Menurut Indra Bastian (2005 : 213) dalam menyusun laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat diterima secara umum prinsip-prinsip akuntansi, prosedur-prosedur, metode-metode, serta teknik-teknik dari segala sesuatu yang dicakup dalam ruang lingkup akuntansi, dinamakan siklus akuntansi.

Siklus akuntansi merupakan sistematisasi pencatatan transaksi keuangan, peringkasan, dan pelaporan keuangannya.

Menurut Soemarso S.R (2005 : 90) siklus akuntansi adalah sebagai berikut :

a. Mendokumentasikan bukti transaksi

Langkah pertama dalam siklus akuntansi adalah analisis bukti transaksi dan kejadian tertentu lainnya. Transaksi adalah setiap kejadian yang mengubah posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan atau lembaga. Transaksi-transaksi tersebut seperti transaksi penjualan, pembelian, transaksi-transaksi mengenai biaya dan hubungannya dengan bank di catat dalam bentuk formal, kemudian dikumpulkan secara sistematis sebagai dasar pencatatan selanjutnya.

b. Mencatat transaksi dalam jurnal (buku harian)

Setelah mendokumentasikan bukti transaksi, langkah selanjutnya adalah mencatat transaksi dalam buku harian atau jurnal. Buku-buku harian tersebut minimal terdiri dari buku kas, buku penjualan, dan buku pembelian. Buku jurnal adalah media untuk mencatat transaksi secara kronologis (urut waktu).

c. Pemindehan buku (posting)

Setelah jurnal tersebut dibuat maka jurnal-jurnal tersebut di posting ke dalam buku besar. Buku besar merupakan kumpulan dari perkiraan-perkiraan yang saling berhubungan dan yang merupakan suatu kesatuan tersendiri.

- d. Setelah jurnal tersebut dibuat maka jurnal-jurnal tersebut di posting ke dalam buku besar. Buku besar merupakan kumpulan dari perkiraan-perkiraan yang saling berhubungan dan yang merupakan suatu kesatuan tersendiri.
- e. Menyusun neraca saldo
Setelah semua jurnal diposting ke buku besar , maka selanjutnya dari buku besar tersebut dibuat neraca saldo. Hal ini untuk memeriksa kebenaran pencatatan dalam jurnal dan buku besar dengan melihat apakah jumlah debit sama besar dengan jumlah kredit.
- f. Membuat neraca lajur
Neraca lajur terdiri dari kolom neraca saldo sebelum penyesuaian, ayat jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laba rugi dan neraca. Pada dasarnya neraca lajur berfungsi untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan sekaligus untuk menghindari terjadinya kesalahan-kesalahan.
- g. Menyusun ayat jurnal penyesuaian
Laporan keuangan seringkali tidak dapat disusun langsung dari neraca saldo, karena data yang tercantum dalam neraca saldo masih memerlukan penyesuaian dengan cara membuat jurnal penyesuaian. Ayat jurnal penyesuaian berguna untuk mengoreksi akun-akun tertentu sehingga mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, pendapatan, beban, dan modal yang sebenarnya. Akun-akun tertentu yaitu akun-akun yang timbul akibat adanya transaksi-transaksi seperti pembayaran dimuka, perhitungan fisik

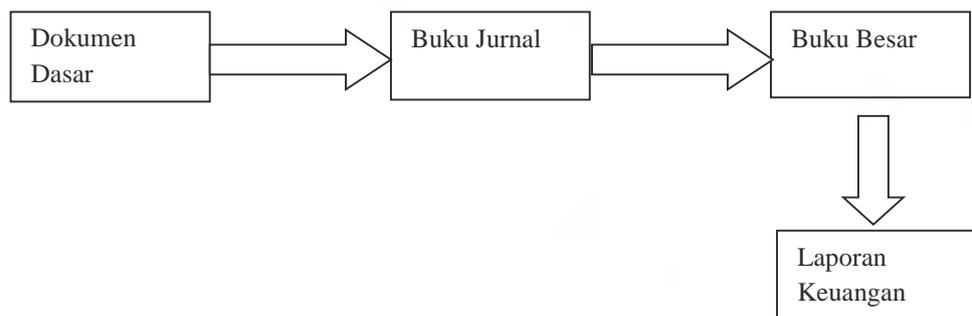
persediaan, perubahan kebijakan, penyesuaian non-rutin. Setiap jurnal penyesuaian akan berpengaruh paling tidak pada satu akun neraca dan satu akun laba rugi dalam jumlah yang sama.

h. Menyusun laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Disamping itu laporan keuangan dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak diluar perusahaan.

i. Menyusun jurnal penutup dan pembalik

Jurnal penutup adalah ayat yang dibuat untuk memindahkan saldo perkiraan-perkiraan sementara ke perkiraan tetap atau perkiraan-perkiraan neraca. Jurnal pembalik adalah jurnal yang dibuat pada awal periode akuntansi untuk membalik jurnal penyesuaian tertentu yang dibuat pada periode sebelumnya.



Gambar 2.1

Sumber: Rudianto, Pengantar Akuntansi, Jakarta, Erlangga,2009

Siklus akuntansi tersebut dimulai dengan meneliti dan memilah dokumen transaksi seperti nota, kwitansi, faktur dan sebagainya. Setelah diketahui jenis dan nominal transaksinya, akuntan harus mencatatnya didalam buku harian. Transaksi tersebut diringkas pencatatannya sesuai dengan setiap jenis transaksi. Setiap periode tertentu misalnya seminggu sekali, ringkasan didalam buku harian tersebut diposting ke buku besar, pada akhir periode akuntansi setiap akun didalam buku besar tersebut harus di hitung saldonya untuk kemudian dijadikan dasar menyusun neraca saldo. Neraca saldo adalah kumpulan akun yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau organisasi beserta saldo akhirnya. Berdasarkan neraca saldo yang disusun tersebut. Akuntan dapat menyusun laporan keuangan perusahaan untuk periode yang bersangkutan.

2.1.5 PSAK No. 45 (revisi 2011) tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba

PSAK No.45 (revisi 2011) tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 8 April 2011. PSAK No.45 (revisi 2011) menggantikan PSAK 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba yang telah dikeluarkan pada tanggal 23 Desember 1997. Entitas nirlaba memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan. dalam entitas nirlaba timbul transaksi tertentu yang jarang atau tidak pernah terjadi dalam entitas bisnis, misalnya penerimaan sumbangan.

Tujuan utama laporan keuangan entitas nirlaba pada dasarnya memiliki kesamaan dengan tujuan laporan keuangan organisasi komersial, yaitu menyajikan informasi yang relevan atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh organisasi tersebut. Namun, dikarenakan adanya perbedaan tujuan organisasi, menyebabkan adanya perbedaan pada kalangan pemakai laporan keuangan dan isi dari laporan keuangan tersebut. PSAK Nomor 45 memberikan pengertian tujuan laporan keuangan entitas nirlaba adalah untuk menyediakan informasi yang relevan, mudah dipahami, dan mempunyai daya banding tinggi untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba.

2.1.5.1 Ruang Lingkup

Pernyataan ini berlaku bagi laporan keuangan yang disajikan oleh entitas nirlaba yang memenuhi karakteristik sebagai berikut :

- 1) Sumber daya entitas berasal dari para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
- 2) Menghasilkan barang atau jasa tanpa bertujuan memupuk laba, dan kalau suatu entitas menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak pernah dibagikan kepada para pendiri atau pemilik entitas tersebut.
- 3) Tidak ada kepemilikan seperti lazimnya pada organisasi bisnis, dalam arti bahwa kepemilikan dalam organisasi nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus kembali, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan

proporsi pembagian sumber daya entitas pada saat likuidasi atau pembubaran entitas.

2.1.5.2 Defenisi

Berikut ini adalah beberapa pengertian istilah yang digunakan dalam pernyataan ini :

- 1) Pembatasan permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh penyumbang agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi organisasi diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lainnya yang berasal dari sumber daya tersebut.
- 2) Pembatasan temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh penyumbang yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.
- 3) Sumbangan terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang. Pembatasan tersebut dapat bersifat permanen atau temporer.
- 4) Sumbangan tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang.

2.1.5.3 Laporan Keuangan

Laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi laporan keuangan pada akhir periode pelaporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk periode pelaporan dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut Indra Bastian (2007 : 63) laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan menggambarkan pencapaian kinerja program dan kegiatan, kemajuan realisasi pencapaian target pendapatan, realisasi penyerapan belanja, dan realisasi pembiayaan.

Menurut F. Winarni dan G. Sugiarto (2001 : 12) Laporan keuangan merupakan daftar ringkasan akhir transaksi keuangan organisasi yang menunjukkan semua kegiatan operasional organisasi dan akibatnya selama tahun buku yang bersangkutan.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2007 : 201) Laporan keuangan merupakan output dan hasil dari proses akuntansi yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013 : 3) tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

Menyediakan informasi posisi laporan keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat diminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur dan pihak lain yang memenuhi sumber daya bagi organisasi nirlaba.

Menurut PSAK No.45 pihak pengguna laporan keuangan entitas memiliki kepentingan bersama yaitu untuk menilai :

- 1) Jasa yang diberikan entitas nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut.
- 2) Cara manajer melaksanakan tanggung jawab dan aspek lain dari kinerja.

2.1.5.4 Macam-macam Laporan Keuangan Entitas Nirlaba

Laporan keuangan entitas nirlaba meliputi : (1) laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, (2) laporan aktivitas serta, (3) laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan (4) catatan atas laporan keuangan.

2.1.5.4.1 Laporan Posisi Keuangan

Menurut Rudianto (2012 : 20) posisi laporan keuangan adalah sebagai berikut :

Secara umum laporan keuangan menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Menurut Pahala Nainggolan (2005 : 59) laporan posisi keuangan identik dengan neraca para perusahaan komersial. Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih dan

informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Informasi dalam laporan posisi keuangan yang digunakan bersama pengungkapan dan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota informasi, kreditur dan pihak-pihak untuk menilai:

- a) Kemampuan organisasi untuk memberikan jasa secara berkelanjutan.
- b) Likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajibannya, dan kebutuhan pendanaan eksternal.

1. Klasifikasi aktiva dan kewajiban

Laporan posisi keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan, menyajikan informasi yang relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan hubungan antara aktiva dan kewajiban. Aktiva atau asset lembaga disebut dalam laporan keuangan berdasarkan urutan likuiditas atau kecepatannya dikonfirmasi menjadi uang kas. Contoh dan urutan penyajian aktiva adalah : (a) Kas dan setara kas, (b) Piutang, (c) Persediaan, (d) Sewa, asuransi, dan biaya lain yang dibayar dimuka, (e) Surat berharga dan investasi jangka panjang, (f) Tanah, gedung, peralatan serta aktiva tetap lainnya yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa.

2. Klasifikasi Aktiva Bersih atau Tidak Terikat

Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aktiva bersih berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan oleh penyumbang yaitu :

a. Aktiva Bersih terikat permanen

Apabila lembaga menerima kontribusi atau sumbangan dimana penyumbang secara jelas mencantumkan bahwa sumbangan tersebut hanya dapat

dipergunakan dengan tujuan tertentu yang telah disebutkannya, maka sumbangan tadi masuk kedalam golongan bersih yang dikategorikan aktiva bersih terikat permanen.

b. Aktiva Bersih terikat temporer

Sumbangan atau kontribusi akan diberikan kepada lembaga dengan syarat, bahwa setelah waktu yang ditentukan kegiatan telah terlaksana maka sumbangan baru dapat dipergunakan untuk kegiatan selain yang di isyaratkan oleh donatur.

c. Aktiva Bersih tidak terikat

Aktiva bersih tidak terikat biasanya diperoleh dari keuntungan dari usaha komersial yang dilakukan lembaga untuk menambah sumber dana lembaga atau biasanya berupa sumbangan dari donasi yang tidak mencantumkan catatan apapun.

Format Laporan Posisi Keuangan dapat dilihat pada tabel 2.2

Tabel 2.2
Laporan Posisi Keuangan

Yayasan	
Laporan Posisi Keuangan	
31 Desember 20X1 dan 20X2	
Aktiva :	20X1
Kas dan setara kas	Rp. xxx.xxx.xxx
Piutang	Rp. xxx.xxx.xxx
Persediaan dan biaya dibayar dimuka	Rp. xxx.xxx.xxx
Piutang lain-lain	Rp. xxx.xxx.xxx
Aktiva terikat untuk investasi dalam tanah, bangunan dan peralatan	Rp. xxx.xxx.xxx
Tanah, bangunan, dan peralatan	Rp. xxx.xxx.xxx
Jumlah Aktiva	Rp. xxx.xxx.xxx
Kewajiban dan Aktiva Bersih :	
Kewajiban :	
Hutang dagang	Rp. xxx.xxx.xxx

Pendapatan diterima dimuka yang dapat dikembalikan	Rp. xxx.xxx.xxx
Hutang lain-lain	Rp. xxx.xxx.xxx
Hutang wesel	Rp. xxx.xxx.xxx
Kewajiban tahunan	Rp. xxx.xxx.xxx
Hutang jangka panjang	Rp. xxx.xxx.xxx
Jumlah Kewajiban	Rp. xxx.xxx.xxx
Aktiva Bersih :	
Tidak Terikat	Rp. xxx.xxx.xxx
Terikat Temporer	Rp. xxx.xxx.xxx
Terikat Permanen	Rp. xxx.xxx.xxx
Jumlah Aktiva Bersih	Rp. xxx.xxx.xxx
Jumlah Kewajiban dan Aktiva Bersih	Rp. xxx.xxx.xxx

Sumber : Pahala Nainggolan, Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Publik Nirlaba Sejenis, Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2005.

2.1.5.5 Laporan Aktivitas

Menurut Pahala Nainggolan (2005 : 63) laporan aktivitas terdiri dari dua bagian besar yaitu pendapatan dan beban atau biaya lembaga. Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai :

- a) Pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih.
- b) Hubungan antar transaksi, dan peristiwa lain.
- c) Bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.

Informasi dalam laporan aktivitas, yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota organisasi, kreditur dan pihak lainnya.

- a. Perubahan Kelompok Aktivitas Bersih

Laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan aktiva bersih terikat permanen, terikat temporer, dan tidak terikat dalam suatu periode.

b. Klasifikasi Pendapatan, Beban, Keuntungan dan Kerugian

Laporan aktivitas menyajikan pendapatan sebagai penambah aktiva bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi oleh penyumbang, dan menyajikan beban sebagai pengurang aktiva bersih tidak terikat, tidak permanen, atau tidak temporer, tergantung pada ada tidaknya pembatasan. dalam hal sumbangan terikat yang pembatasnya tidak berlaku lagi dalam periode yang sama, dapat disajikan sebagai sumbangan tidak terikat sepanjang disajikan secara konsisten dan diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi.

dan laporan aktivitas menyajikan keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi dan aktiva lain (atau kewajiban) sebagai penambah atau pengurang aktiva bersih terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi.

c. Informasi Pendapatan dan Beban

Laporan aktivitas menyajikan jumlah pendapatan dan beban secara bruto. Namun, demikian, pendapatan investasi dapat disajikan secara netto dengan syarat beban-beban terikat, seperti beban penitipan dan penasehat investasi, diungkapkan dengan catatan atas laporan keuangan. laporan aktivitas menyajikan jumlah netto keuntungan dan kerugian yang berasal dari suatu transaksi-transaksi incidental atau peristiwa lainnya yang berada diluar pengendalian organisasi dan manajemen.

d. Informasi Pemberian Jasa

Laporan aktivitas atau catatan atas laporan keuangan harus menyajikan informasi mengenai beban menurut klasifikasi fungsional, seperti menurut kelompok program jasa utama dan aktivitas pendukung.

Klasifikasi secara fungsional bermanfaat untuk membantu para penyumbang, kreditur, dan pihak lain dalam menilai pemberian jasa dan penggunaan sumber daya. disamping penyajian klarifikasi beban secara fungsional, organisasi nirlaba dianjurkan untuk menyajikan informasi tambahan mengenai beban menurut sifatnya.

Format Laporan Aktivitas dapat dilihat pada tabel 2.3

Tabel 2.3
Laporan Aktivitas

Yayasan Laporan Aktivitas 31 Desember 20X1 dan 20X2	
Perubahan Aktiva Bersih Tidak Terikat :	
Penapatan dan Penghasilan :	
Sumbangan	Rp. xxx.xxx.xxx
Jasa layanan	Rp. xxx.xxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang	Rp. xxx.xxx.xxx
Penghasilan investasi lain-lain	Rp. xxx.xxx.xxx
Penghasilan bersih investasi jangka panjang belum direalisasikan	Rp. xxx.xxx.xxx
Lain-lain	Rp. xxx.xxx.xxx
Jumlah Pendapatan dan Penghasilan Tidak Terikat	Rp.
xxx.xxx.xxx	
Aktiva Bersih yang Berakhir Pembatasannya :	
Pemenuhan program pembatasan	Rp. xxx.xxx.xxx
Pemenuhan pembatasan perolehan pendapatan	Rp. xxx.xxx.xxx
Berakhirnya pembatasan waktu	Rp. xxx.xxx.xxx
Jumlah Aktiva yang telah Berakhir Pembatasannya	Rp.
xxx.xxx.xxx	
Jumlah Pendapatan, Penghasilan, dan Sumbangan lain	Rp.
xxx.xxx.xxx	
Beban dan Kerugian :	
Program	Rp. xxx.xxx.xxx
Manajemen dan umum	Rp. xxx.xxx.xxx
Pencarian dana	Rp. xxx.xxx.xxx

Jumlah Beban	Rp.
xxx.xxx.xxx	
Kerugian Akibat Kebakaran	Rp. xxx.xxx.xxx
Jumlah Beban dan Kerugian	Rp.
xxx.xxx.xxx	
Kenaikan Jumlah Aktiva Bersih Tidak Terikat	Rp.
xxx.xxx.xxx	
Perubahan Aktiva Bersih Terikat Temporer :	
Sumbangan	Rp. xxx.xxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang	Rp. xxx.xxx.xxx
Penghasilan bersih terealisasi dan belum direalisasikan investasi jangka panjang	Rp. xxx.xxx.xxx
Aktiva bersih terbebaskan dari pembatasan	Rp. xxx.xxx.xxx
Penurunan Aktiva Bersih Terikat Temporer	Rp.
xxx.xxx.xxx	
Perubahan Aktiva Bersih Terikat Permanen :	
Sumbangan	Rp. xxx.xxx.xxx
Penghasilan dari investasi jangka panjang	Rp. xxx.xxx.xxx
Penghasilan bersih terealisasi dan belum terealisasikan dari investasi jangka panjang	Rp. xxx.xxx.xxx
Kenaikan Aktiva Bersih Terikat Permanen	Rp.
xxx.xxx.xxx	
Kenaikan Aktiva Bersih	Rp.
xxx.xxx.xxx	
Aktiva Bersih Pada Awal Tahun	Rp.
xxx.xxx.xxx	
Aktiva Bersih Pada Akhir Tahun	Rp.
xxx.xxx.xxx	

Sumber : Pahala Nainggolan, Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Publik Nirlaba Sejenis, Penerbit PT. RajaGrafindo, Jakarta, 2005.

2.1.5.6 Laporan Arus Kas

Menurut Pahala Nainggolan (2005 : 64) laporan arus kas menunjukkan bagaimana arus kas keluar dan masuk lembaga selama suatu periode tertentu. Biasanya periode ini periode yang sama dengan periode laporan aktivitas. Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.

Laporan arus kas disajikan sesuai PSAK 2 (revisi 2009) tentang laporan arus kas dengan tambahan sebagai berikut :

- 1) Aktivitas Pendanaan :
 - a. Penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang
 - b. Penerimaan kas dari penyumbang dan penghasilan investasi yang penggunaannya untuk pemerolehan, pembangunan dan pemeliharaan aktiva tetap, atau peningkatan dana abadi
 - c. Bunga dan deviden yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang
- 2) Pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan nonkas : sumbangan berupa bangunan atau aktiva investasi.

Format Laporan Aktivitas dapat dilihat pada tabel 2.4

Tabel 2.4
Laporan Arus Kas

Yayasan Laporan Arus Kas Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 20X1	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :	
Kas dari pendapatan jasa	Rp. xxx.xxx.xxx
Kas dari penyumbang	Rp. xxx.xxx.xxx
Kas dari piutang lain-lain	Rp. xxx.xxx.xxx

Bunga dan deviden yang diterima	Rp. xxx.xxx.xxx
Penerimaan lain-lain	Rp. xxx.xxx.xxx
Bunga yang dibayarkan	Rp. xxx.xxx.xxx
Kas yang dibayarkan kepada karyawan dan supplier	Rp. xxx.xxx.xxx
Utang lain-lain yang dilunasi	Rp. xxx.xxx.xxx
Kas bersih yang diterima(digunakan) dari aktivitas operasi	Rp. xxx.xxx.xxx
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :	
Ganti rugi dan asuransi kebakaran	Rp. xxx.xxx.xxx
Pembelian peralatan	Rp. xxx.xxx.xxx
Penerimaan dari penjualan investasi	Rp. xxx.xxx.xxx
Pembelian investasi	Rp. xxx.xxx.xxx
Kas bersih yang diterima (digunakan) dari aktivitas investasi	Rp. xxx.xxx.xxx
Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan :	
Penerimaan Kontribusi terbatas dari :	
Investasi dalam endowment	Rp. xxx.xxx.xxx
Investasi dalam endowment berjangka	Rp. xxx.xxx.xxx
Investasi bangunan	Rp. xxx.xxx.xxx
Investasi perjanjian tahunan	Rp. xxx.xxx.xxx
Aktivitas Pembiayaan Lain :	
Bunga dan deviden terbatas untuk reinventasi	Rp. xxx.xxx.xxx
Pembayaran kewajiban tahunan	Rp. xxx.xxx.xxx
Pembayaran utang wesel	Rp. xxx.xxx.xxx
Pembayaran keawjiban jangka panjang	Rp. xxx.xxx.xxx
Kas bersih yang diterima (digunakan) dari aktivitas pembiayaan	Rp. xxx.xxx.xxx
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	Rp. xxx.xxx.xxx
Kas dan setara kas pada akhir tahun	Rp. xxx.xxx.xxx
Rekonsiliasi perubahan dalam aktiva bersih menjadi kas bersih yang digunakan	
untuk aktivitas operasi :	Rp. xxx.xxx.xxx
Perubahan dalam aktiva bersih	Rp. xxx.xxx.xxx
Penyesuaian untuk rekonsiliasi perubahan dalam aktiva bersih menjadi	
kas bersih yang digunakan untuk aktivias operasi :	Rp. xxx.xxx.xxx
Penyusutan	Rp. xxx.xxx.xxx
Kerugian akibat kebakaran	Rp. xxx.xxx.xxx
Kerugian piutang bunga	Rp. xxx.xxx.xxx
Penurunan persediaan dan biaya dibayar dimuka	Rp. xxx.xxx.xxx
Kenaikan piutang lain-lain	Rp. xxx.xxx.xxx
Penurunan penerimaan dimuka yang dapat dikembalikan	Rp. xxx.xxx.xxx
Penurunan dalam utang lain-lain	Rp. xxx.xxx.xxx
Sumbangan terikat untuk investasi jangka panjang	Rp. xxx.xxx.xxx
Bunga dan deviden terikat untuk investasi jangka panjang	Rp. xxx.xxx.xxx
Penghasilan bersih yang terealisasikan dan belum terealisasikan	
dari investasi jangka panjang	Rp. xxx.xxx.xxx
Kas bersih yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi	Rp. xxx.xxx.xxx
Data tambahan untuk aktivitas investasi dan pembiayaan nonkas :	
Peralatan yang diterima sebagai hibah	Rp. xxx.xxx.xxx
Pembebasan premi asuransi kematian, nilai kas yang diserahkan	Rp. xxx.xxx.xxx

Sumber : Indra Bastian, Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2007

2.1.5.7 Catatan atas Laporan Keuangan

Menurut Pahala Nainggolan (2005 : 69) catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisah dari laporan di atas yang bertujuan memberikan informasi tambahan tentang perkiraan-perkiraan yang dinyatakan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan ini berupa perincian dari suatu perkiraan yang disajikan seperti aktiva tetap. Catatan atas laporan keuangan akan memberikan perincian dari total aktiva tetap yang disajikan. Perincian ini dalam bentuk penggolongan aktiva tetap berdasarkan jenis-jenis aktiva tetap.

Catatan atas laporan keuangan juga digunakan untuk memberikan informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dilakukan seperti metode penyusutan apa yang akan digunakan dalam menghitung biaya depresiasi aktiva tetap, berapa estimasi usia pakai aktiva dan lain sebagainya.

1. Akuntansi Aktiva Tetap

Aktiva tetap merupakan kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satu tahun, dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan, bukan untuk dijual kembali. Kerana kekayaan ini mempunyai wujud, seringkali aktiva tetap disebut aktiva tetap berwujud (*Tangible Fixed Assets*).

Menurut Soemarso S.R (2005 : 20) :

Aktiva tetap adalah aktiva yang masa manfaatnya lebih dari satu tahun digunakan dalam kegiatan perusahaan atau organisasi dimiliki tidak untuk dijual kembali dalam kegiatan normal perusahaan atau organisasi serta nilainya cukup besar.

Tujuan utama perolehan aktiva tetap adalah untuk menghasilkan pendapatan. Nilai aktiva tetap dalam pembukuan perusahaan atau organisasi adalah sebagai nilai perolehan historis. Nilai ini adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aktiva tersebut hingga dapat beroperasi atau siap digunakan. Penggunaan aktiva tetap dalam kegiatan perusahaan atau organisasi mengalami penurunan nilai dengan pengecualian pada beberapa jenis aktiva. Umumnya sejalan dengan waktu atau usia penggunaan, maka nilai aktiva tetap akan berkurang.

a. Klasifikasi Aktiva Tetap

Aktiva tetap digolongkan menjadi empat kelompok menurut Haryono Yusuf (2005 : 155) yaitu :

1. Tanah : seperti tanah yang digunakan sebagai tempat berdirinya gedung perusahaan atau organisasi.
2. Perbaikan tanah : seperti jalan-jalan diseperti lokasi perusahaan, tempat parkir, pagar dan saluran air bawah tanah.
3. Bangunan atau gedung : seperti yang digunakan untuk kantor, toko, pabrik, dan gudang
4. Peralatan : seperti peralatan kantor, mesin pabrik, peralatan pabrik, kendaraan, dan mebel.

b. Konsep Depresiasi

Menurut Zaki Baridwan (2007 : 305) depresiasi adalah sebagian dari harga perolehan aktiva tetap yang secara sistematis dialokasikan menjadi biaya setiap periode akuntansi.

Menurut Haryono Yusuf (2005 : 162) depresiasi adalah proses pengalokasian harga perolehan aktiva tetap menjadi biaya selama masa manfaat dengan cara yang rasional dan sistematis.

Adapun faktor-faktor dalam menentukan biaya depresiasi (penyusutan) menurut Jerry J. Weygandt, Donald E. Kieso, dan Paul D. Kimmel (2007 : 570) adalah sebagai berikut :

1. Harga perolehan (*acquiaition cost*) mempengaruhi biaya dari asset yang dapat disusutkan. Asset tetap dicatat pada harga perolehan, terkait dengan prinsip biaya.
2. Masa manfaat (*usefull life*) adalah estimai masa produktif yang diperkirakan. Masa manfaat dapat dinyatakan dalam satuan waktu, unit aktivitas, atau jumlah unit yang dihasilkan.
3. Nilai sisa (*salvage value*) adalah estimasi nilai asset pada akhir masa manfaat. Nilai ini bisa berdasarkan nilai pada nilai asset sebagai nilai rongsokan atau nilai pertukaran.

c. Metode Depresiasi

Untuk mengalokasikan biaya aktiva tetap ke periode-periode yang memperoleh manfaat terdapat beberapa metode yang dapat digunakan. Metode yang digunakan hendaknya merupakan suatu hasil pertimbangan dan harus diseleksi agar sedapat mungkin mendekati pola penggunaan diperkirakan atas aktiva yang bersangkutan.

Menurut IAI (2002 : 173) metode-metode depresiasi dapat dilakukan dengan berbagai metode yang dapat dikelompokkan menurut kriteria sebagai berikut :

1. Metode yang memperhitungkan waktu sebagai unsur utama.

- a) *Straight line* (garis lurus)
- b) Penyusutan yang menurun dengan waktu :
 - *Sum of the years digit*
 - *Declining balance* (saldo menurun), dan
 - *Double declining balance*

- 2. Metode yang memperhitungkan penggunaan sebagai unsur utama :
 - a) Depresiasi berdasarkan jam pemakaian (*service-hours method*).
 - b) Depresiasi berdasarkan unit yang diproduksi (*productive-output method*)
- 3. Metode yang menggunakan nilai gabungan dari beberapa aktiva tetap.
 - a) Depresiasi group (*group depreciation*)
 - b) Deperisasi composite (*composite depreciation*)

2.1.6 Akuntansi Pendapatan

a. Sumber-sumber pendapatan

Menurut PSAK Nomor 45 pendapatan MDA digolongkan ke dalam dua golongan besar yaitu pendapatan bersumber dari sumbangan dan pendapatan nonsumbangan.

Berbagai bentuk pendapatan berupa sumbangan diperoleh dari :

1. Pemerintah (bantuan sosial, bantuan dana program dan lain-lain)
2. Badan-badan usaha (perusahaan-perusahaan)
3. Donor lokal atau lembaga nirlaba penyalur sumbangan
4. Donor internasional

5. Masyarakat (sumbangan lewat media massa, donasi tetap setiap bulan, dan lain-lain)

Sementara, pendapatan yang tergolong usaha sendiri dapat berupa :

1. Usaha komersial dibawah MDA (deviden dari perusahaan milik MDA, usaha dagang, dan lain-lain)
2. Hasil investasi harta MDA (bunga deposito, penjualan *property* milik MDA, dan lain-lain)
3. Lain-lain (usaha dagang atau produksi sementaraseperti penjualan dari pameran, dan lain-lain)

b. Pengakuan pendapatan

Menurut Kieso, Weygandt, dan warfield (2008 : 955) prinsip pengakuan pendapatan mengindikasikan bahwa pendapatan diakui ketika ada kemungkinan memberikan keuntungan ekonomi kepada perusahaan dan keuntungan tersebut dapat diukur dengan handal.

Menurut PSAK No. 45 pendapatan MDA bersumber antara lain dari sumbangan terikat dan sumbangan temporer. MDA harus melakukan pemisahan perkiraan (*account*) yang digunakan dalam pencatatannya. Ketika sumbangan terikat dibukukan sebagai pendapatan, perkiraan yang digunakan adalah sumbangan terikat. Jurnal yang dibuat adalah sebagai berikut :

Tagihan atas sumbangan	xxx
Sumbangan terikat	xxx

Ketika dana dicairkan, maka jurnal yang dibuat adalah sebagai berikut :

Kas/bank	xxx
----------	-----

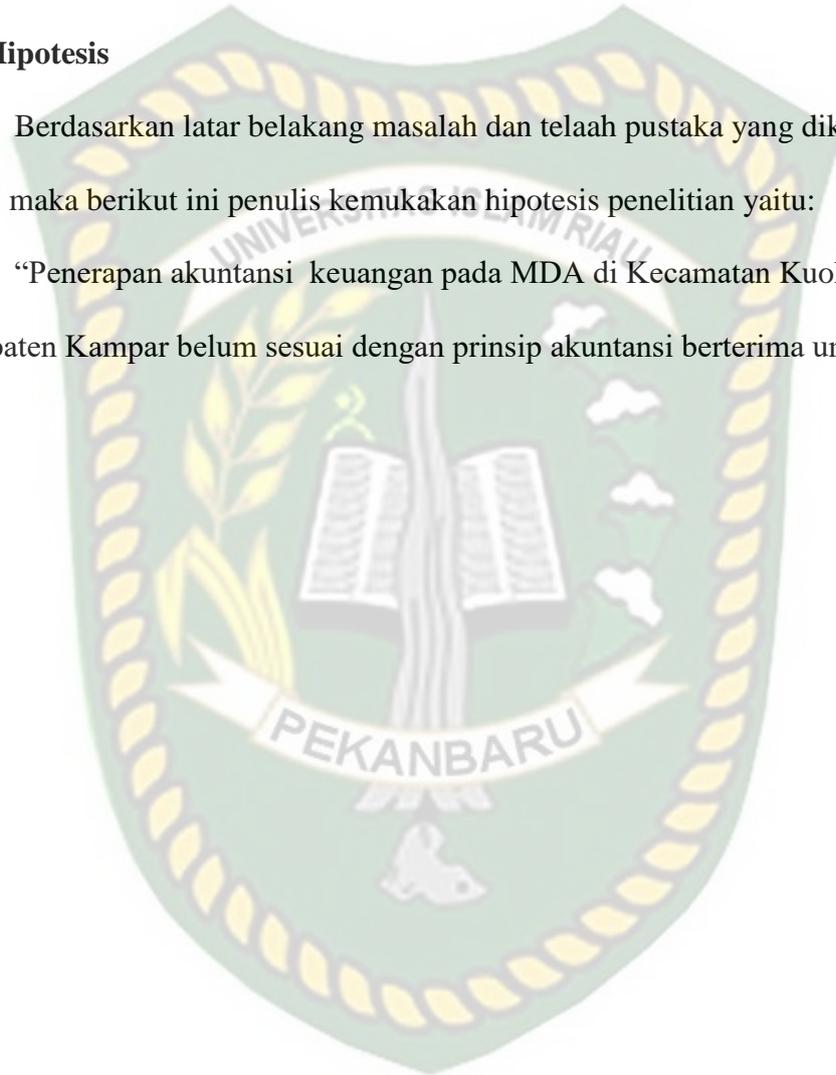
Tagihan atas sumbangan terikat xxx

Dengan demikian juga untuk pencatatan pada jenis sumbangan yang diketahui sebagai sumbangan yang terikat untuk jangka waktu tertentu.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang dikemukakan diatas, maka berikut ini penulis kemukakan hipotesis penelitian yaitu:

“Penerapan akuntansi keuangan pada MDA di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum”.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.2 Objek Penelitian

Dalam rangka penyusunan skripsi ini, maka penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar. Objek dari penelitian ini adalah MDA Baqiyatus Sholihat, MDA M Pulau Empat dan MDA PS Kuok , Kecamatan Kuok Kabupaten kampar.

3.3 Populasi dan Sample

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh obyek atau obyek yang mengenai sasaran penelitian (mustami,2015). Populasi dalam penelitian ini adalah MDA pada penelitian tersebut.

3.3.2 Sample

Sample adalah sebagian atau kumpulan contoh tertentu yang dapat kita ambil dari populasi yang diteliti (Enterprise,2014). Sample juga merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Tabel 3.1
DATA MDA SE-KECAMATAN KUOK

NO	NAMA MDA	ALAMAT
1	PDTA M KP BARU	KP. BARU PS KUOK
2	PDTA PS KUOK	PASAR KUOK
3	PDTA M PULAU TERAP I	PULAU TERAP I
4	PDTA M AL-KHSAN	PULAU TENGAH
5	PDTA PL TERAP II	PULAU TERAP II
6	PDTA M. PL. BELIMBING	PULAU BELIMBING II
7	PDTA NURUL HUDA	BUKIT AGUNG
8	PDTA NURUL HUDA	BUKIT MELINTANG
9	PDTA M PULAU JAMBU	PULAU JAMBU
10	PDTA SEI. BETUNG	SEI BETUNG PL PL JAMBU
11	PDTA KP. BARU	KP. BARU PL JAMBU
12	PDTA KEBUN TENGAH	KEBUN TENGAH
13	PDTA ALBAQIYATUS SHOLIHAT	PULAU BALAI
14	PDTA M PULAU EMPAT	PULAU EMPAT
15	PDTA DUSUN LERENG	LERENG MERANGIN
16	PDTA NURUL FALAH	DESA SILAM
17	PDTA AT-TAHRIR	A. LANGKAH KECIL
18	PDTA DARUL AMAL	KP BARU PL JAMBU
19	PDTA NURUL HIDAYAH	MALAPARI SILAM
20	PDTA AL ISTIQOMAH	SUNGAI MAKI KUOK
21	PDTA TAWAKKAL	KOTO SEMIRI
22	PDTA BAITURRAHMAN	RANTAU BERANGIN
23	PDTA DARUL HIKMAH	DSN II DS SILAM
24	PDTA M.KP PANJANG	KP.PANJANG PL JAMBU

Sumber: Data MDA kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar

Dari tabel 3.1 diatas terdapat 24 MDA yang berada di Kecamatan Kuok. Namun, pada penelitian ini hanya di ambil 3 sampel yaitu MDA Albaqiyatus Sholihat, MDA M Pulau Empat, dan MDA PS Kuok dan masing-masing MDA tersebut termasuk bagian dari waqaf atau hibah.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Menurut Lofland dan Moleong (2012:157)” sumber data utama yang diperoleh dalam kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan dan lainnya hanya bisa ditambahkan seperti dokumen yang berupa foto, data tertulis dan statistic

Semua data yang akan dikumpulkan merupakan data yang sesuai dengan focus penelitian yaitu Analisis Penerapan Akuntansi pada MDA Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Data yang akan dikumpulkan bersifat Deskriptif dalam bentuk gambar-gambar, seperti Struktur organisasi MDA, Susunan pengelola MDA, Laporan bulanan MDA dan hasil Wawancara.

Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut :

1. Data primer

Merupakan data dan informasi yang dikumpulkan dari MDA yang masih dalam bentuk baku dan membutuhkan pengolahan lebih lanjut. Jenis data primer ini antara lain yaitu data yang diperoleh dari pengurus MDA Baqiyatus Sholihat,

M Pulau Empat dan MDA PS Kuok desa Empat Balai, dusun Pulau Balai, keterangan-keterangan kebijakan akuntansi.

2. Data Sekunder

Yaitu data penulis peroleh dari MDA dalam bentuk yang telah jadi tanpa mengalami perubahan, jenis data sekunder ini antara lain yaitu laporan keuangan, sejarah umum, dan struktur organisasi. Sedangkan yang menjadi sumber data dari penyusunan skripsi ini adalah bersumber dari semua catatan, dokumentasi tertulis, keterangan lisan dan tertulis yang dapat disajikan oleh kepala sekolah dan staf guru, pihak lain yang membantu dalam proses penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut :

- a. Wawancara, yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berkompeten dalam MDA yang mengetahui tentang permasalahan yang diangkat guna memperoleh informasi yang akurat sehubungan dengan penerapan akuntansi MDA.
- b. Dokumentasi, yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa data sekunder sehubungan dengan penerapan akuntansi keuangan yayasan yang diterapkan dalam MDA Baqiyatus Sholihat, M Pulau Empat dan PS Kuok seperti : Laporan Keuangan, Sejarah berdirinya MDA, Struktur organisasi dan sebagainya.

3.6 Teknik Analisis Data

Berdasarkan data yang berhasil penulis kumpulkan dari MDA Baqiyatus Sholihat, M Pulau Empat dan MDA PS Kuok Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar. Kemudian data ini dikelompokkan sesuai dengan sub pembahasan dan seterusnya data yang telah dikelompokkan tersebut di analisis dengan menggunakan metode deskriptif.

Analisis ini membandingkan antara data yang diperoleh dari MDA dengan berbagai teori yang mendukung pembahasan. Karna terbatasnya studi atau penelitian yang membahas mengenai laporan keuangan MDA Baqiyatus Sholihat, MDA M Pulau Empat dan MDA PS Kuok. Penelitian ini menunjukkan penelitian non Hipotesis. Penelitian yang mengevaluasi laporan keuangan tahunan madrasah di kecamatan kuok dengan analisis komparatif terhadap objek penelitian dengan konsep pembanding dalam hal kebijakan akuntansi maupun penyajian laporan keuangan, kemudian mencoba menyesuaikan dengan mengkombinasikan empat unsure yaitu :

1. Mengidentifikasi Laporan Keuangan Madrasah
2. Menjelaskan bentuk Kerangka Laporan Keuangan berdasarkan PSAK 45
3. Melakukan Perbaikan atas laporan keuangan Madrasah berdasarkan PSAK 45 saat belum sesuai dengan PSAK 45
4. Menyusun Laporan keuangan berdasarkan PSAK 45

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum objek penelitian

4.1.1 MDA Albaqiyatus Sholihat, MDA M Pulau Empat dan MDA PS

Kuok

MDA Albaqiyatus Sholihat, MDA M Pulau Empat dan MDA PS Kuok adalah sebuah organisasi nirlaba yang bergerak di bidang pendidikan. MDA terletak di Pulau Balai, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar. MDA Albaqiyatus berdiri semenjak 10 November 1937, MDA tersebut bukan dari milik pribadi melainkan Waqaf Hibah yang diberikan amanah kepada pengurus MDA Albaqiyatus Sholihat tersebut. Mempunyai visi misi serta bertujuan dibidang Sosial, kemanusiaan dan keagamaan.

Berawal dari pemikiran tersebut pengurus yang tergabung dalam kepengurusan MDA yang latar belakang dan berasal dari berbagai Profesi(Ustadz, Pengusaha, Pegawai Swasta dan Guru) berharap dapat mewujudkan suatu wadah pendidikan yang berkonsepkan islam dan dapat dijadikan tempat pembinaan generasi muda yang islami yang tinggi berguna bagi Agama, nusa dan bangsa serta masa depannya sendiri, Lokasi MDA terletak di Pulau Balai Desa IV Balai.

Berdirinya MDA dilatar belakangi keprihatinan para pendiri tentang kondisi anak-anak muslim, Khususnya di wilayah kecamatan kuok,mereka sudah terpengaruh dengan budaya konsumtif namun disisi lain perhatian mereka terhadap pendidikan masih minim khususnya pendidikan islam.

Adapun tujuan mda adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan dan menyelenggarakan pendidikan Agama Islam
2. Membina Murid Yang beriman dan bertaqwa kepada ALLAH SWT yang menjadibekal untuk dalam membimbing kehidupan Dunia dan Akhirat
3. Mengsyi'arkan ilmu dan ajaran Agama Islam secara merata ditengah-tengah masyarakat luas dalam upaya mencerdaskan kehidupan Bangsa dan Negara

Berikut ini adalah penjabaran rencana yang dilakukan oleh MDA :

a. Visi

Mewujudkan peserta didik MDA Albaqiyatus Sholihat mampu menghafal Al-Qur'an, mengamalkan dan mengajarkannya.

b. Misi

1. Melakukan pengajaran bahasa
2. Melakukan pendidikan yang mengedepankan akhlak mulia
3. Mengajarkan dan Melakukan ibadah secara kontiniu sesuai sunnah RasulullahSAW.
4. Melakukan pembelajaran kreatif, inovatif dan mandiri
5. Mempersiapkan bahan dan melakukan pembelajaran secara optimal
6. Mengadakan pelatihan life skill (maharatul hayah)

1. Struktur Organisasi MDA

Agar suatu organisai berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, maka diperlukan adanya dasar-dasar atau prinsip-prinsip yang telah dianut oleh suatu organisasi adalah adanya pembagian tugas,

rentang kekuasaan, perumusan tujuan organisasi harus jelas, delegasi kekuasaan, tingkat-tingkat kekuasaan.

Prinsip-prinsip diatas harus dianut oleh setiap organisasi karena tanpa adanya tujuan yaysan yang jelas, maka kegiatan tidak akan terlaksana dengan baik. Demikian pula dengan adanya pembagian tugas yang jelas, maka akan menyebabkan kesimpangan siuran dalam pelaksanaan pekerjaan. oleh sebab itu, perlu adanya batas-batas wewenang dan dapat diterima oleh setiap anggota bagian yang ada didalam sebuah organisasi, agar tugas dan pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

MDA Albaqiyatus Sholihat Kecamatan Kuokdesa IV Balai, dusun Pulau Balaimemiliki struktur organisasi seperti MDA lainnya, yang terdiri dari beberapa bagian sebagaimana uraian sebagai berikut :

1. Pengurus MDA
2. Kepala MDA
3. Wakil Kepala MDA
4. Sekretaris MDA
5. Bendahara MDA
6. Koordinator MDA
 - a) Majelis Guru

Dimana masing-masing bagian tersebut memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sebagaimana lazimnya pada suatu perusahaan.

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur

organisasi MDA Kecamatan Kuok secara garis besar adalah sebagai berikut :

1. Kepala MDA
 - a. Bertanggung jawab atas keberhasilan pelaksanaan kegiatan sekolah
 - b. Merencanakan, menyusun dan mengembangkan program kegiatan sekolah.
 - c. Mengarahkan, mengawasi, membina dan menilai semua kegiatan sekolah.
2. Wakil Kepala MDA
 - a. Mengatur dan melaksanakan prestasi guru.
 - b. Mengatur pelaksanaan piket harian.
 - c. Mengatur pelaksanaan jam guru.
3. Sekretaris MDA
 - a. Mengatur rapat MDA.
 - b. Mengagendakan surat menyurat.
4. Bendahara MDA
 - a. Mengatur pengeluaran dan pemasukan dana MDA.
 - b. Menyusun laporan keuangan MDA.
 - c. Melaksanakan pembukuan keuangan MDA.
5. Koordinator MDA
 1. Majelis Guru
 - a. Menjaga PBM (Proses Belajar Mengajar) di sekolah.
 - b. Menyusun hasil akhir belajar mengajar.

- c. Bertanggungjawab atas pengajaran materi kepada para murid.

2. Aktivitas Yayasan

Kegiatan MDA Albaqiyatus Sholihat, MDA M Pulau Empat dan MDA PS Kuok kecamatan Kuok kabupaten Kampar adalah menjalankan dan mengembangkan usaha dalam bidang pendidikan.



4.2 Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan hasil Penelitian pada MDA. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada bab I dengan pedoman pada teoritis yang relevan seperti yang diuraikan pada bab II, maka penulis akan mencoba menganalisis tentang Akuntansi yang diterapkan pada MDA tersebut adalah:

4.2.1 Dasar Pencatatan

Mda Albaqiyatus Sholihat, MDA M Pulau Empat dan MDA PS Kuok menggunakan *Cash Basic* dalam proses pencatatan pengakuan penerimaan dan pengeluaran. *Cash Basic* yaitu proses pencatatan akuntansi dimana transaksi dicatat dan diakui pada saat penerimaan atau pada saat pengeluaran kas. pencatatan pendapatan MDA hanya di peroleh dari penerimaan SPP, pendapatan sewa dan pendapatan lainnya. Pencatatan pengeluaran, mencatat aktivitas pengeluaran yang terjadi untuk membiayai semua pengeluaran aktivitas dan belanja madrasah (pembayaran gaji guru, biaya ATK, perlengkapan dan biaya lain-lain).

4.2.2 Proses Akuntansi

Proses pencatatan yang diterapkan MDA Albaqiyatus Sholihat, MDA M Pulau Empat dan MDA PS Kuok dimulai dengan melakukan pencatatan terhadap semua transaksi-transaksi keuangan ke buku kas harian selama sebulan dimana buku kas harian ini mencatat pemasukan

dan pengeluaran kas. Pendapatan MDA hanya diperoleh dari penerimaan SPP, donatur, pendapatan sewa dan pendapatan lainnya. Sedangkan pengeluaran kas, terdapat pembayaran gaji guru, pembayaran ATK, dan biaya lain-lain.

MDA Albaqiyatus Sholihat, MDA M Pulau Empat dan MDA PS Kuok tidak membuat penjurnalan, penyesuaian dan buku besar, beberapa MDA telah membuat laporan namun masih belum sesuai dengan format akuntansi berterima umum. Albaqiyatus Sholihat telah mendekati format

Maka dari itu, pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan MDA Albaqiyatus Sholihat, MDA M Pulau Empat dan MDA PS Kuok tidak sesuai dengan akuntansi MDA. Pada akuntansi MDA berdasarkan PSAK No.45 laporan keuangan yang disusun terdiri dari Laporan posisi keuangan, Laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

4.2.2.1 Buku kas harian

Transaksi-transaksi yang terjadi dicatat oleh MDA Albaqiyatus Sholihat, MDA M Pulau Empat dan MDA PS Kuok dengan menggunakan buku kas harian, pencatatan dibedakan berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas.

Pencatatan transaksi biaya-biaya dicatat oleh MDA seperti Biaya gaji guru, Biaya ATK, biaya fotocopy, dan biaya lain-lainnya yang berhubungan dengan aktivitas yang dilakukan oleh MDA Albaqiyatus Sholihat, MDA M Pulau Empat dan MDA PS Kuok, seperti tabel 4.1:

Tabel 4.1
Buku Kas Harian
MDA Albaqiyatus Sholihat
Bulan Januari 2017

No	Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
1	01.01.2017	Saldo Awal	Rp17,800,000		Rp17,800,000
2	02.01.2017	Iuran murid kelas 1(SPP 14 Orang x Rp20,000)	Rp280,000		Rp18,080,000
3	04.01.2017	Iuran murid kelas 2(SPP 8 Orang x Rp20,000)	Rp160,000		Rp18,240,000
4	04.01.2017	Iuran murid kelas 5(SPP 7 Orang x Rp20,000)	Rp140,000		Rp18,380,000
5	04.01.2017	Iuran murid kelas 3(SPP 6 Orang x Rp20,000)	Rp120,000		18,500,000
6	025.01.2017	Honor Kepala Sekolah		Rp500,000	Rp18,000,000
7	05.01.2017	Honor Wakil kepala Sekolah		Rp300,000	Rp17,700,000
8	05.01.2017	Honor Para Guru		Rp2,000,000	Rp15,700,000
9	05.01.2017	Iuran murid kelas 4(SPP 8 Orang x Rp20,000)	Rp160,000		Rp15,860,000
10	17.01.2017	Perbaiki mesin air dan beli spidol		Rp329,000	Rp15,531,000
11	17.01.2017	Iuran murid kelas 6 (Spp 12 Orang x Rp20,000)	Rp240,000		Rp15,771,000
12	20.01.2017	Biaya ATK dan Lainnya		Rp400,000	Rp15,371,000
13	21.01.2017	Iuran murid kelas 4 (SPP 7 Orang x Rp20,000)	Rp140,000		Rp15,511,000
14	21.01.2017	Iuran murid kelas 3 (SPP 5 Orang x Rp20,000)	Ro100,000		Rp15,611,000

15	21.01.2017	Iuran murid kelas 5 (SPP 8 Orang x Rp20,000)	Rp160,000		Rp15,771,000
16	21.01.2017	Iuran murid kelas 2 (SPP 5 Orang x Rp20,000)	Rp100,000		Rp15,871,000
17	21.01.2017	Iuran murid kelas 3 (SPP 4 Orang x Rp20,000)	R80,000		Rp15,951,000
18	22.01.2017	Iuran murid kelas 1 (SPP 2 Orang x Rp20,000)	Rp40,000		Rp15,991,000
19	26.01.2017	Donatur	Rp300,000		Rp16,291,000
20	27.01.2017	Iuran murid kelas 2 (SPP 7 Orang x Rp20,000)	Rp140,000		Rp16,431,000
21	27.01.2017	Iuran murid kelas 5 (SPP 3 Orang x Rp20,000)	Rp60,000		Rp16,491,000
22	27.01.2017	Iuran murid kelas 6 (SPP 4 Orang x Rp20,000)	Rp80,000		Rp16,571,000
23	29.01.2017	Iuran murid kelas 2 (SPP 1 Orang x Rp20,000)	Rp20,000		Rp16,591,000
		Saldo Akhir Januari 2017	Rp20,120,000	Rp3,529,000	Rp16,591,000

Sumber: *MDA Baqiyatus Sholihat*

Tabel 4.2
Buku Kas Harian Pendapatan
MDA M Pulau Empat
Bulan Januari 2017

No	Tanggal	Keterangan	Masuk	Keluar	Saldo
1	01.01.2017	Saldo Awal	Rp1,775,000		Rp1,775,000
2	01.01.2017	Penerimaan SPP (9 Orang x Rp 20.000)	Rp180,000		Rp186,000

3	03.01.2017	Donasi Mesjid	Rp131,000		Rp317,000
4	03.01.2017	Hamba Allah	Rp100,000		Rp417,000
5	03.01.2017	Pendapatan Sewa	Rp150,000		Rp567,000
6	06.01.2017	Penerimaan SPP (27 Orang x Rp 20.000)	Rp540,000		Rp1,107,000
7	08.01.2017	Donasi Mesjid	Rp198,000		Rp1,305,000
8	10.01.2017	Penerimaan SPP (19 Orang x Rp 20.000)	Rp380,000		Rp1,685,000
9	11.01.2017	Donasi Mesjid	Rp192,000		Rp1,877,000
10	13.01.2017	Penerimaan SPP (11 Orang x Rp 20.000)	Rp220,000		Rp2,097,000
11	15.01.2017	Hamba Allah	Rp100,000		Rp2,197,000
12	16.01.2017	Donasi Mesjid	Rp280,000		Rp2,477,000
13	16.01.2017	Penerimaan SPP (8 Orang x Rp20,000)	Rp160,000		Rp2,637,000

Sumber : Data MDA M Pulau Empat

Tabel 4.3
Buku Kas Harian Pengeluaran
MDA M Pulau Empat
Bulan Januari 2017

No	Tanggal	Keterangan	Masuk	Keluar	Total
1	02.01.2017	Hadiah Anak		Rp50,000	Rp50,000
2	02.01.2017	Pena & Spidol		Rp25,000	Rp75,000
		Biaya ATK		Rp45,000	
3	10.01.2017	Beli Air Aqua		Rp17,000	Rp92,000
4	10.01.2017	Beli Kalender		Rp10,000	Rp102,000
5	30.01.2017	Biaya Gaji		Rp2,006,000	Rp2,108,000

Sumber : Data MDA M Pulau Empat

Tabel 4.4
Buku Kas Harian
MDA PS Kuok
Bulan Januari 2017

No	Tanggal	Keterangan	Masuk	Keluar	Saldo
1	01.01.2017	Saldo awal	Rp10,360,000		Rp10,360.000
2	03.01.2017	Iuran siswa	Rp 875,000		Rp11,235.000
3	05.01.2017	Beban Listrik		Rp150,000	Rp11,085,000
4	07.02.2017	Biaya ATK		Rp350,000	Rp10,735,000
5	16.01.2017	Pendapatan Sewa	Rp150.000		Rp10,885,000

Sumber : Data MDA PS Kuok

Berdasarkan tabel diatas diketahui MDA tersebut hanya mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas harian, MDA tidak membuat jurnal pada saat terjadinya transaksi melainkan hanya mencatat langsung pada kas harian, seharusnya MDA menggunakan jurnal untuk setiap transaksi yang terjadi dan membuat posting reference untuk mengetahui jurnal-jurnal mana saja yang telah di posting ke buku besar.

Seharusnya untuk penerimaan dan pengeluaran kas dicatat ke jurnal penerimaan dan pengeluaran kas sebagai berikut:

Tabel 4.5
Jurnal Umum
MDA Albaqiyatus Sholihat
Bulan Januari 2017

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01.01.2017	Kas		Rp280,000	
	Pendapatan (Spp)			Rp280,000
01.01.2017	Perlengkapan Kantor		Rp400,000	
	Kas			Rp400,000

Sumber: MDA Baqiyatus Sholihat

Tabel 4.6
Jurnal Umum
MDA M Pulau Empat
Periode 2017

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01.01.2017	Kas		Rp180,000	
	Pendapatan Iuran			Rp180,000
01.01.2017	Perlengkapan Kantor		Rp45,000	
	Kas			Rp45,000

Sumber : MDA M Pulau Empat

Tabel 4.7
Jurnal Umum
MDA PS Kuok
Periode 2017

Tanggal	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
02 Januari	Kas		Rp875,000	
	Pendapatan iuran			Rp875,000
03 Januari	Beban Listrik		Rp150,000	
	Kas			Rp150,000

Sumber: MDA PS Kuok

4.2.2.2 Buku Besar

Buku besar adalah kumpulan dari semua akun/ perkiraan yang dimiliki perusahaan yang saling berhubungan satu dengan lainnya dan merupakan satu kesatuan. dalam hal ini MDA Baqiyatus Sholihat, MDA M Pulau Empat dan MDA PS Kuok tidak menggunakan buku besar untuk melakukan pencatatan keuangannya, hanya mencatat transaksi kedalam buku kas harian.

Seharusnya untuk transaksi yang digunakan MDA memposting ke buku besar sebagai berikut:

Tabel 4.8
Buku Besar
MDA Baqiyatus Sholihat
Periode 2017

Kas

No	Tanggal	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
						D	K
1	01-Jan-2017	Saldo				Rp1,775,000	
		Spp		Rp180,000		Rp1,955,000	
2	01-Jan-2017	Perlengkapan			Rp45,000	Rp1,910,000	

Tabel 4.9
Buku Besar
MDA M Pulau Empat
Periode 2017

Akun : Kas

No	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
	Spp		Rp180,000		Rp180,000	
	Perlengkapan			Rp45,000	Rp135,000	

Akun : Pendapatan Iuran

No	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
	Spp			Rp180,000		Rp180,000

Akun : Perlengkapan

No	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
	Perlengkapan		Rp45,000		Rp45,000	

Sumber : MDA M Pulau Empat

Tabel 4.10
Buku Besar
MDA PS Kuok
Periode 2017

Akun : Kas

No	Tanggal	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
						D	K
		Spp Biaya Listrik		Rp875,000	Rp150,000	Rp875,000	Rp725,000

Akun : Pendapatan Iuran

No	Tanggal	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
						D	K
		Spp			Rp875,000		Rp875,000

Akun : Beban Listrik

No	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
	Biaya Listrik		Rp150,000		Rp150,000	

Sumber : MDA PS Kuok

4.2.2.3 Neraca Saldo

Neraca saldo (*Trial Balance*) memiliki pengertian sebagai daftar yang di persiapkan untuk melihat kesamaan atau menguji keseimbangan antara jumlah debit dan kredit pada akun-akun yang ada dibuku besar (*The Ledger*). Adapun fungsi neraca saldo adalah memeriksa keseimbangan antara jumlah saldo debit kredit akun buku besar. Neraca saldo bukan untuk memeriksa kebenaran proses pencatatan. Jadi, keseimbangan jumlah neraca saldo belum menjamin kebenaran pencatatan akuntansi dan sebagai jumlah awal penyusunan kertas kerja.

Tabel 4.11
Laporan Posisi Keuangan
Mda Albaqiyatus Sholihat
Per 31 Desember 2017

Aktiva Lancar		Ekuitas	
Kas	Rp9,860,000	Tidak Terikat	Rp5,100,000
Donasi	Rp9,080,000	Terikat Temporer	Rp13,840,000
Aktiva Tetap		Terikat Permanen	Rp5,000,000
Bangunan	-		
Tanah	-		
Perlengkapan	Rp5,000,000		
Total Aktiva	Rp23,940,000	Total Ekuitas	Rp23,940,000

Sumber: MDA Albaqiyatus Sholihat

Tabel 4.12
Laporan Posisi Keuangan
Tahun 2017

MDA M PULAU EMPAT Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2017			
AKTIVA		PASSIVA	
<u>Aktiva Lancar :</u>		<u>Kewajiban</u>	
Kas	Rp1,110,000	<u>Hutang Usaha</u>	-
Perlengkapan	Rp 350,000	Jumlah Kewajiban	-
Pendapatan Sewa	<u>Rp1,500,000</u>		
Jumlah	Rp3,000,000		
<u>Aktiva Tetap :</u>		<u>EKUITAS</u>	
Peralatan	Rp275.000	Tidak Terikat	Rp1,500,000
		Perkiraan Rugi laba	<u>Rp1,775,000</u>
Jumlah	Rp275.000	Jumlah	Rp 3,275,000
TOTAL AKTIVA	Rp3,275,000	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
		Rp3.275.000	

Sumber : Data MDA M Pulau Empat

Tabel 4.13
Neraca Saldo
MDA PS Kuok
Periode 2017

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp2,610,000	
Donasi		Rp3,650,000
Perlengkapan	Rp1,900,000	

Peralatan	Rp600,000	
Biaya Lain-lain	Rp340,000	
Pendapatan Sewa		Rp1,800,000
Total	Rp5,450,000	Rp5,450,000

Sumber : Data MDA PS Kuok

4.2.2.4 Jurnal Penyesuaian

MDA Albaqiyatus Sholihat, MDA M Pulau Empat dan MDA PS Kuok tidak membuat ayat jurnal penyesuaian. Seharusnya Madrasah membuat jurnal penyesuaian agar nilai dari akun-akun sudah menunjukkan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Adapun jurnal yang seharusnya dicatat madrasah sehubungan dengan jurnal penyesuaian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14
MDA Albaqiyatus Sholihat
Periode 2017

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
	Beban Perlengkapan	Rp5,000,000	
	Perlengkapan		Rp5,000,000

Tabel 4.15
MDA M Pulau Empat
Periode 2017

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
	Beban Perlengkapan	Rp400,000	
	Perlengkapan		Rp400,000

Tabel 4.16
MDA PS Kuok
Periode 2017

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
	Beban Perlengkapan	Rp50,000	
	Perlengkapan		Rp50,000

a. Aktiva tetap (*Fixed Assets*)

Aktiva tetap yang tertera dalam laporan keuangan MDA Albaqiyatus Sholihat, MDA M Pulau Empat dan MDA PS Kuok (seperti peralatan) disajikan berdasarkan nilai perolehan aktiva tetap tersebut tanpa dikurangi dengan akumulasi penyusutan, sehingga nilai aktiva tetap untuk peralatan yang disajikan dalam laporan keuangan neraca tidak menunjukkan nilai sebenarnya.

Pencatatan yang seharusnya disajikan MDA Albaqiyatus Sholihat, MDA M Pulau Empat dan MDA PS Kuok sehubungan dengan perolehan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

1. Pencatatan untuk perolehan aktiva tetap MDA Albaqiyatus Sholihat, berupa peralatan:

Peralatan Rp400,000

Kas Rp400,000

Untuk metode penyusutan, MDA Albaqiyatus Sholihat dapat menggunakan garis lurus dengan menerapkan estimasi masa manfaat aktiva tetap yang dimiliki 2 tahun (Untuk peralatan).

Dengan menggunakan metode garis lurus, maka dapat dihitung penyusutan pertahunnya adalah sebagai berikut:

- a. Penyusutan untuk peralatan :
 - Pertahun : $\text{Rp}400,000 / 2 \text{ Tahun} = \text{Rp}200,000$
 - Perbulan: $\text{Rp}400,000 / 12 \text{ Bulan} = \text{Rp}33,333$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka pencatatan yang seharusnya dilakukan MDA M Pulau Empat sebelum tutup buku adalah sebagai berikut:

- b. Pencatatan untuk akumulasi penyusutan peralatan:
 - Beban Penyusutan peralatan $\text{Rp}200,000$
 - Akumulasi penyusutan peralatan $\text{Rp}200,000$
2. Pencatatan untuk perolehan aktiva tetap MDA M Pulau Empat berupa peralatan:
 - Peralatan $\text{Rp}275,000$
 - Kas $\text{Rp}275,000$

Untuk metode penyusutan, MDA M Pulau Empat dapat menggunakan garis lurus dengan menerapkan estimasi masa manfaat aktiva tetap yang dimiliki 5 tahun (Untuk peralatan).

Dengan menggunakan metode garis lurus, maka dapat dihitung penyusutan pertahunnya adalah sebagai berikut:

- a. Penyusutan untuk peralatan

Pertahun : $\text{Rp}275,000 / 5 \text{ Tahun} = \text{Rp}55,000$

Perbulan: $\text{Rp}275,000 / 12 \text{ Bulan} = \text{Rp}22,916$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka pencatatan yang seharusnya dilakukan MDA M Pulau Empat sebelum tutup buku adalah sebagai berikut:

- b. Pencatatan untuk akumulasi penyusutan peralatan

Beban Penyusutan peralatan $\text{Rp}55,000$

Akumulasi penyusutan peralatan $\text{Rp}55,000$

3. Pencatatan untuk perolehan aktiva tetap MDA PS Kuok berupa peralatan:

Peralatan $\text{Rp}600,000$

Kas $\text{Rp}600,000$

Untuk metode penyusutan, MDA PS Kuok dapat menggunakan metode garis lurus dengan menerapkan estemasi masa manfaat aktiva tetap yang dimiliki selama 3 tahun pada Peralatan.

Dengan menggunakan metode garis lurus, seharusnya MDA PS Kuok desa IV Balai dusun Pulau Balai menghitung penyusutan pertahunnya sebagai berikut :

- a. Penyusutan Peralatan

Pertahunnya : $\text{Rp } 600.000,- / 3 \text{ tahun} = \text{Rp}200.000,-$

Perbulannya : $\text{Rp } 600.000,- / 12 \text{ bulan} = \text{Rp}50.000,-$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka pencatatan yang seharusnya dilakukan MDA M Pulau Empat sebelum tutup buku adalah sebagai berikut:

- b. Pencatatan untuk akumulasi penyusutan peralatan

Beban Penyusutan peralatan $\text{Rp}200,000$

Akumulasi penyusutan peralatan Rp200,000

4.2.2.5 Neraca Saldo setelah penyesuaian

Neraca saldo setelah disesuaikan adalah kolom yang sudah mencerminkan atau menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Informasi angka-angka yang terdapat pada kolom ini adalah hasil dari menambahkan angka-angka yang ada didalam kolom jurnal penyesuaian. Namun MDA tidak membuat jurnal sehingga tidak menunjukkan hasil sebenarnya.

4.2.2.6 Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan sebuah laporan yang menyediakan informasi mengenai aktiva dan aktiva bersih madrasah pada satu titik waktu tertentu dan menyajikan hubungan diantara unsur-unsur yang membentuknya. Madrasah diniyah awaliyah tidak menyusun laporan posisi keuangan sehingga tidak ada informasi rinci tentang aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih yang berguna untuk memberikan gambaran mengenai posisi keuangan di Madrasah tersebut.

Seharusnya disusun oleh pihak MDA Albaqiyatus Sholihat, MDA M Pulau Empat dan MDA PS Kuok adalah laporan keuangan pada akhir periode, seperti tabel di bawah ini :

Tabel 4.17
Laporan Posisi Keuangan
Tahun 2017

MDA ALBAQIYATUS SHOLIHAT Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2017		
<u>Aktiva Lancar :</u>		
Kas	Rp9,860,000	
Donasi	Rp9,080,000	
Perlengkapan	<u>Rp5,000,000</u>	

Jumlah Aktiva Lancar		Rp23,940,000
<u>Aktiva Tetap :</u>		
Tanah	-	
Bangunan	-	
Akumulasi Penyusutan Bangunan	-	
Peralatan	-	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-	
Jumlah Aktiva Tetap	-	-
Total Aktiva		Rp23.940,000
<u>Kewajiban :</u>		
<u>Aktiva Bersih :</u>		
Tidak terikat		
Terikat temporer		
Terikat permanen	Rp5,100,000	
Jumlah Aktiva Bersih	Rp13,840,000	Rp23,940,000
	Rp5,000,000	
Total Kewajiban dan Aktiva Bersih		Rp23,940,000

Sumber: Data MDA Albaqiyatus Sholihat

Tabel 4.18
Laporan Posisi Keuangan
Tahun 2017

MDA M PULAU EMPAT Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2017	
<p>AKTIVA</p> <p><u>Aktiva Lancar :</u></p> <p>Kas Rp1,110,000</p> <p>Perlengkapan Rp350,000</p> <p>Pendapatan Sewa Rp1,500,000</p> <p style="padding-left: 40px;">Jumlah Rp3,000,000</p> <p><u>Aktiva Tetap :</u></p> <p>Tanah Rp. xxx.xxx.xxx</p> <p>Bangunan Rp. xxx.xxx.xxx</p> <p>Ak. pystn bangunan Rp. (xxx.xxx.xxx)</p> <p>Peralatan Rp275000</p> <p>Ak. Pystn Peralatan Rp55,000</p> <p style="padding-left: 40px;">Jumlah Rp220,000</p> <p>TOTAL AKTIVA Rp 3.220.000</p>	<p>PASSIVA</p> <p><u>Kewajiban</u></p> <p>-</p> <p><u>Aktiva Bersih</u></p> <p>Perkiraan Rugi laba Rp1,775,000</p> <p>Tidak Terikat Rp1,445,000</p> <p style="padding-left: 40px;">Jumlah Rp3,220.000</p> <p>TOTAL KEWAJIBAN DAN AKTIVA BERSIH Rp3.220.000</p>

Sumber: Data MDA M Pulau Empat

Tabel 4.19
Laporan Posisi Keuangan
Tahun 2017

MDA PS KUOK Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2017		
<u>Aktiva Lancar :</u>		
Kas		Rp2,610,000
Donasi		Rp3,650,000
Pendapatan Sewa		
Perlengkapan		
Jumlah Aktiva Lancar		Rp1,800,000
<u>Aktiva Tetap :</u>		<u>Rp1,900,000</u>
Tanah		
Akm Peyusutan Tanah		

Bangunan		Rp9,960,000
Akumulasi Penyusutan Bangunan	-	
Peralatan	-	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-	
Jumlah Aktiva Tetap	-	
Total Aktiva	-	
<u>Kewajiban :</u>	Rp600,000	
<u>Aktiva Bersih :</u>	Rp(200,000)	
Aktiva Bersih Akhir Tahun		
Total Kewajiban dan Aktiva Bersih		Rp400,000
		Rp10,360,000
	Rp10,360,000	
		Rp10,360,000

Sumber: Data MDA PS Kuok

4.2.2.7 Laporan Aktivitas

Laporan Aktivitas dalam penyusunan laporan keuangannya akan tetapi sistem laporan laba rugi yang diterapkan sebagaimana perusahaan profit pada umumnya. Laporan aktivitas terdiri dari dua bagian besar yaitu pendapatan dan beban.

Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih, hubungan antar transaksi dan peristiwa lain, serta bagaimana penggunaan sumber daya dalam melaksanakan berbagai program atau jasa. Bentuk laporan laba rugi yang seharusnya di susun oleh MDA adalah sebagai berikut :

Tabel 4.20
Laporan Aktivitas
Mda Albaqiyatus Sholihat
Periode 201x

PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT	
Pendapatan	
Madrasah Diniyah Awaliyah	Rp23.880.000
Sumbangan lain-lain	Rp9.080.000
Pendapatan Sewa	<u>Rp2.200.000</u>
Jumlah Pendapatan	Rp35.160.000
Beban	
Honor Guru	Rp30.300.000
Jumlah Beban	Rp30.300.000
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER	
Sumbangan	Rp4.860.000
Penghasilan Investasi	-
Kenaikan/penurunan aset neto terikat temporer	-
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN	
Sumbangan	-
Penghasilan Investasi	-
Kenaikan/ Penurunan aset neto terikat permanen	-
Kenaikan Aset Neto	-
Aset neto Awal tahun	-
Aset neto akhir tahun	Rp35.160.00

Sumber: Data MDA Albaqiyatus Sholihat

Tabel 4.21
Laporan Aktivitas
Tahun 2017

MDA M PULAU EMPAT		
Laporan Aktivitas		
PER 31 DESEMBER 2017		
<u>PERUBAHAN AKTIVA BERSIH TIDAK TERIKAT</u>		
Pendapatan		
Pendapatan iuran siswa	Rp20,200,000	
Donasi	Rp9,986,000	
Pendapatan Sewa	Rp1,500,000	
Jumlah Pendapatan	Rp26,647,000	Rp31,686,000
Beban Operasional		
Beban gaji guru	Rp350,000	
Biaya ATK	Rp275,000	
Biaya Fotocopy	Rp275,000	
Biaya Peralatan	Rp1,811,000	
Biaya Lain-lain		
Jumlah Biaya Operasional		<u>Rp29,358,000</u>
Beban lain-lain		
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp55,000	
Jumlah Beban Lain-lain		Rp55,000
PERUBAHAN AKTIVA BERSIH		Rp29,303,000
AKTIVA BERSIH AWAL TAHUN		Rp1,775,000
AKTIVA BERSIH AKHIR TAHUN		Rp2,383,000

Sumber : Data MDA M Pulau Empat

Tabel 4.22
Laporan Laba Rugi
Tahun 2017

MDA PS KUOK Laporan Laba Rugi 31 Desember 2018		
<u>PENDAPATAN</u>		
Pendapatan iuran	Rp50.400.000	
PMB	Rp30.000.000	
Donasi	Rp3.650.000	
Pendapatan Sewa	Rp1.800.000	
Jumlah Pendapatan		Rp85,850,000
<u>BIAYA-BIAYA</u>		
Beban Gaji guru	Rp30.674.000	
Beban listrik	Rp1.800.000	
Peralatan	Rp600.000	
Biaya Konsumsi	Rp832.000	
Biaya Internet	Rp403.000	
Biaya Kebersihan	Rp100.000	
	Rp90.000	
Biaya keamanan	Rp1.900.000	
Biaya ATK	Rp595.000	
Biaya Perawatan	Rp350.000	
Biaya Kegiatan	Rp50.000	
Bahan habis pakai	Rp2.169.000	
Biaya Lain-lain		
Jumlah Biaya-biaya		Rp39.563,000
<u>LABA MDA</u>		Rp46,287,000

Sumber : Data MDA PS Kuok

4.2.2.8 Laporan Arus Kas

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu periode. Laporan arus kas ini terdiri dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Realita yang ada di MDA Albaqiyatus Sholihat belum membuat laporan arus kas dimana arus kas berasal dari semua aktivitas baik aktivitas operasi, aktivitas investasi maupun aktivitas pendanaan. Maka yang harus disiapkan adalah mencari berapa arus kas dari masing-masing aktivitas.

Laporan arus kas dari aktivitas operasi terdiri dari beberapa komponen diantaranya investasi bangunan, investasi perjanjian tahunan. dari uraian diatas peneliti menarik ringkasan untuk laporan arus kas MDA Albaqiyatus Sholihat sebagai berikut :

Tabel 4.23
Laporan Arus Kas
Mda Albaqiyatus Sholihat
Periode Desember 2017

AKTIVITAS OPERASI	
Kas dari iuran	Rp23,880,000
Kas dari pemberi sumber daya	Rp9,080,000
Pendapatan lain-lain	Rp2,200,000
AKTIVITAS INVESTASI	
Pembelian peralatan	-
Pembelian investasi	-
AKTIVITAS PENDANAAN	
Investasi Bangunan	-
Investasi Perjanjian Tahunan	-

Kenaikan/penurunan Neto dalam kas setara kas	-
TOTAL ARUS KAS	Rp35,160,000
Kenaikan	Rp17,360,000
Saldo Awal	Rp17,800,000

Sumber: Data Albaqiyatus Sholihat

Tabel 4.24
MDA M Pulau Empat
Laporan Arus kas

MDA M Pulau Empat Laporan Arus Kas Periode 2017	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	
Kas dari pendapatan jasa	Rp20,200,000
Kas dari Penyumbang	Rp9,986,000
Penerimaan Lain-lain	Rp1,500,000
Gaji guru	(Rp26.647,000)
Kas bersih yang diterima(digunakan)dari aktivitas operasi	Rp5,039,000
Arus Kas dari Aktivitas investasi :	
Pembelian Peralatan	(Rp275,000)
Kas bersih yang diterima(digunakan) dari aktivitas investasi	Rp275,000
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas	
Kas dan setara kas pada awal tahun	Rp500,000
Kas dan setara kas pada akhir tahun	Rp5,539,000

Sumber: Data M Pulau Empat

Tabel 4.25
MDA M Pulau Empat
Laporan Arus kas

MDA PS KUOK Laporan Arus Kas Periode 2017	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	
Kas dari pendapatan jasa	Rp50,400,000
Kas dari Penyumbang	Rp3,650,000
Penerimaan Lain-lain	Rp1,800,000
Gaji guru	(Rp30,674,000)
Kas bersih yang diterima(digunakan)dari aktivitas operasi	Rp25,176,000

Arus Kas dari Aktivitas investasi :	
Pembelian Peralatan	(Rp600,000)
Kas bersih yang diterima(digunakan) dari aktivitas investasi	Rp600,000
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas	
Kas dan setara kas pada awal tahun	Rp1,000,000
Kas dan setara kas pada akhir tahun	Rp26,176,000

Sumber: DATA MDA PS Kuok

4.2.2.9 Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan yang menyajikan informasi tambahan mengenai kebijakan yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan lainnya. Catatan laporan keuangan tidak disajikan dalam laporan keuangan MDA Albaqiyatus Sholihat, MDA M Pulau Empat dan MDA PS Kuok, sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkan MDA

BAB V

PENUTUP

Setelah dilakukan penelitian dan analisa pada MDA Baqiyatus Sholihat, MDA M Pulau Empat dan MDA PS Kuok,kecamatan Kuok desa IV Balai dusun Pulau Balai. Penulis menemukan berbagai permasalahan dalam laporan keuangan, maka dari itu penulis menarik beberapa kesimpulan dan saran-saran yang memungkinkan akan bermanfaat bagi MDA.

A. Kesimpulan

1. Untuk pengakuan dan beban untuk sekolah A. MDA Baqiyatus Sholihat, B. MDA M Pulau Empat dan MDA PS Kuok.
2. Proses Akuntansi
3. Laporan Keuangan
4. Laporan Aktivitas
5. Laporan Saldo Laba
6. Laporan Catatan
7. Kesimpulan Akhir

B. Saran

MDA Baqiyatus Sholihat:

1. Setelah penelitian ini, diharapkan MDA tetap menyusun laporan aktivitas dan laporan arus kas periode selanjutnya sesuai dengan PSAK 45. Hal ini bertujuan agar penilaian kinerja organisasi di periode dapat berjalan baik,berikutnya tetap dapat dilakukan dengan baik, sehingga dapat membantu mengambil keputusan.

2. Untuk mempermudah penyusunan laporan aktivitas, sebaiknya MDA memperjelas siklus akuntansinya, sehingga sistematis pencatatan MDA lebih mudah dipahami dan mempermudah pencarian data jika suatu saat dibutuhkan.

MDA M Pulau Empat:

1. Madrasah diniyah awaliyah M Pulau Empat menggunakan basis kas(*cash basic*) dalam proses pencatatannya. Dimana pencatatan pengakuan penerimaan diakui ketika kas diterima dan pengeluaran diakui saat kas dibayarkan.
2. Proses akuntansi MDA M Pulau Empat dimulai dari buku kas harian yang membedakan uang masuk dan uang keluar,tanpa membuat jurnal, penyesuaian,buku besar dan neraca saldo. Madrasah juga membuat laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan namun tidak membuat laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
3. Dalam pencatatan aktiva tetap madrasah menghitung nilai penyusutan aktiva tetap namun tidak mencantumkan di laporan keuangan Madrasah. sehingga Madrasah masih belum memberikan informasi yang jelas mengenai harga perolehannya sehingga belum menunjukkan nilai yang sebenarnya.
4. Laporan laba rugi yang disusun oleh MDA M Pulau Empat belum sesuai format PSAK 45 masih terdapat kekurangan yang belum seseuai dengan format sebenarnya.

5. Madrasah M Pulau Empat sudah menyusun laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi namun belum sesuai dengan format PSAK 45 masih terdapat kekurangan dengan format sebenarnya.

MDA PS Kuok:

1. Seharusnya MDA PS Kuok membuat jurnal, buku besar, jurnal penyesuaian sampai jurnal penutup.
2. MDA PS Kuok dalam menyajikan perkiraan untuk aktiva tetap seharusnya dikurangi dengan akumulasi penyusutan agar nilai sebenarnya dan terlihat adanya penurunan nilai aktiva tetap untuk tiap periodenya.
3. Seharusnya MDA PS Kuok menerapkan kebijakan dalam menentukan system pencatatan apa yang digunakan.
4. Seharusnya MDA PS Kuok membuat laporan sisrplus/deficit sesuai dengan format akuntansi MDA dan lembaga nirlaba yaitu laporan aktivitas.
5. Seharusnya MDA PS Kuok menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No 45 tentang entitas nirlaba.
6. Seharusnya MDA PS Kuok dalam melakukan penerapan akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Semoga format yang peneliti sajikan dapat membantu MDA untuk penyusunan laporan keuangan pada periode-periode yang akan datang.

DaftarPustaka

Baridwan, Zaki, 2007, Akuntansi Intermediate, Edisi Kedelapan, Penerbit BPFE
Yogyakarta, Yogyakarta.

Bastian, Indra, 2005, Akuntanasi Sektor Publik : Suatu Pengantar, Penerbit
Erlangga, Jakarta.

Bastian, Indra, 2007, Akuntansi Pendidikan, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Bastian, Indra, 2007, Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik, Penerbit Erlangga,
Jakarta.

Belkaoui, Ahmad Riahi, 2006, Teori Akuntansi, Salemba Empat, Edisi 1: Jakarta

Boharima, Anwar, 2 September 2002, Eksistensi Yayasan di Indonesia,
<http://www.kompas.com/kompas-cetak/020902/opinieksi33.htm>

Halim, Abdul, 2004, Akuntansi Keuangan Daerah, Edisi Revisi, Penerbit Salemba
Empat, Jakarta.

Harahap, Syafri Sofyan, 2007, Teori Akuntansi, Edisi Revisi, Penerbit PT.
RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Harnanto, 2003, Akuntansi Keuangan Menengah, Edisi 2003/2004, BPFE
Yogyakarta, Yogyakarta.

Horngren, Charles T., dan Walter T. Horison 2007, Akuntansi Jilid Satu, Edisi
Ketujuh, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Ikhsan, Arfan dan Muhammad Ishak, 2008, Akuntansi Keprilakuan, Salemba Empat: Jakarta

Kieso, Donald. E., Jerry J. Weygant, dan Terry D. Warfield, 2008, Akuntansi Intermediet, Edisi Keduabelas, Jilid Satu, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Mulyadi, 2008, Sistem Akuntansi, Cetakan Keempat, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Nodiawan, Deddi, Iswahyudi Sondi Putra dan Maulidah Rahmawati, 2007, Akuntansi pemerintah, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Nainggolan, Pahala, 2005, Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba Sejenis, Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Rudianto, 2004, Akuntansi Pengantar, Erlangga: Jakarta

Simamora, Henry, 2000, Akuntansi : Basis Pengambilan Keputusan Bisnis, Penerbit, Salemba Empat, Jakarta

Undang-undang nomor 41 tahun 2004 tentang Wakaf, Penerbit Citra Lumbara, Bandung

Ikatan Akuntan Indonesia, 2015, Standar Akuntansi Keuangan, Penerbit Salemba Empat, Jakarta